

**PENERAPAN MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPAS PADA PESERTA DIDIK KELAS V
SD NEGERI 195 BARAE**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2025**

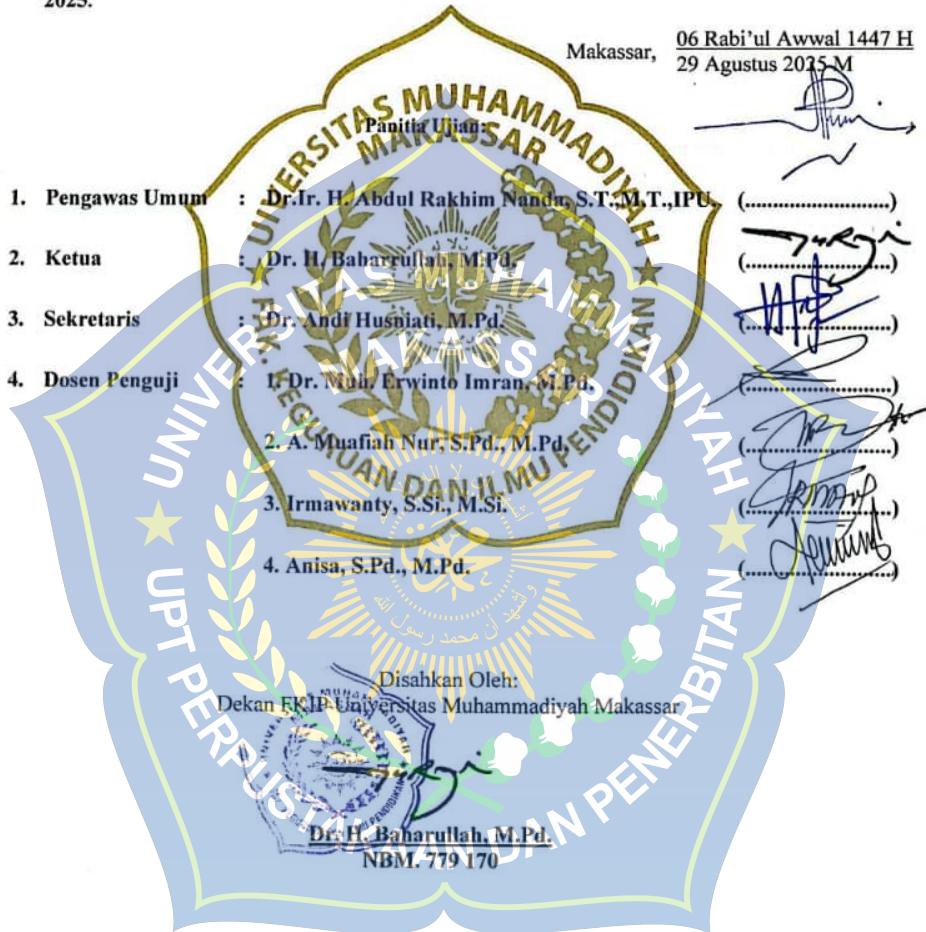


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

اللهم آمين

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Aldy Wirandi** NIM **105401105321**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 849 Tahun 1447 H/2025 M pada tanggal 06 Rabi'ul Awal 1447 H/29 Agustus pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Jum'at 07 Rabi'ul Awal 2025**.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

اللهم آمين

PERSETUJUAN PEMBIMBING

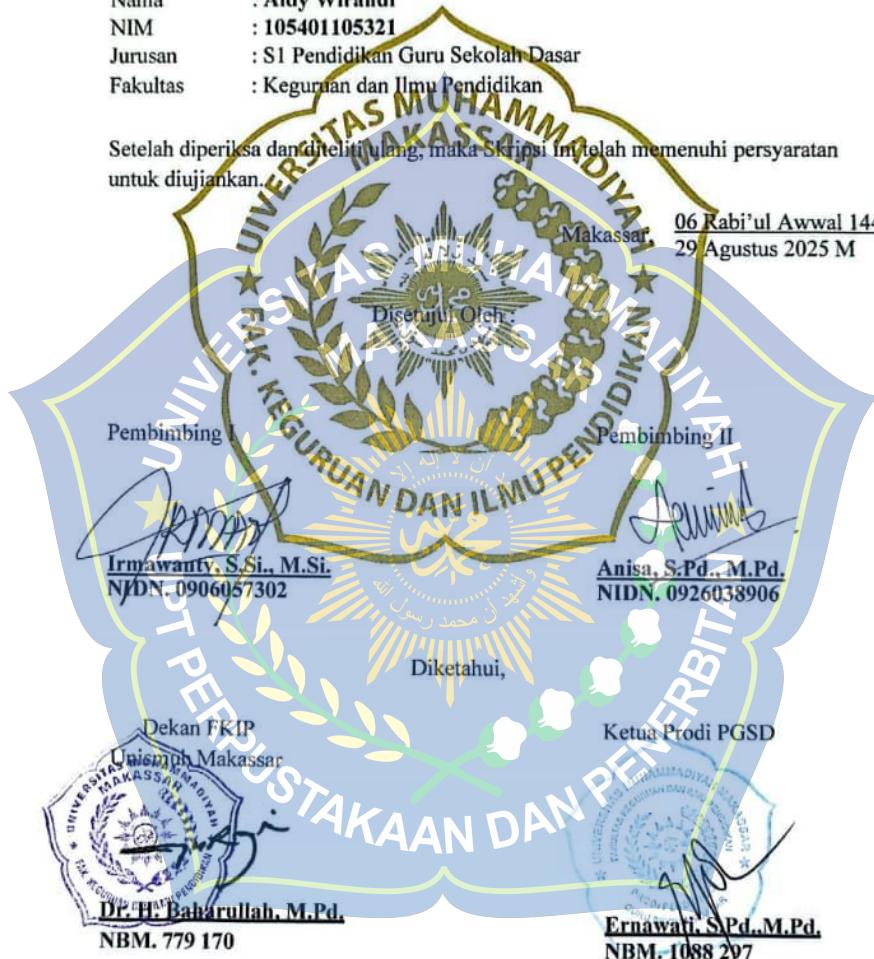
Judul Skripsi : Penerapan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS ada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 195 barae

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Aldy Wirandi
NIM : 105401105321
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diperlakukan, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujangkan.

Makassar, 06 Rabi'ul Awwal 1447 H
29 Agustus 2025 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)

Email : fkip@unismuh.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aldy Wirandi

NIM : 105401105321

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Penerapan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil
Belajar IPAS pada Peserta Didik Kelas V SD INPRES 195

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji
adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan
oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

Aldy Wirandi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)

Email : fkip@unismuh.ac.id

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldy Wirandi

Stambuk : 105401105321

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini Menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesaiannya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 28 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

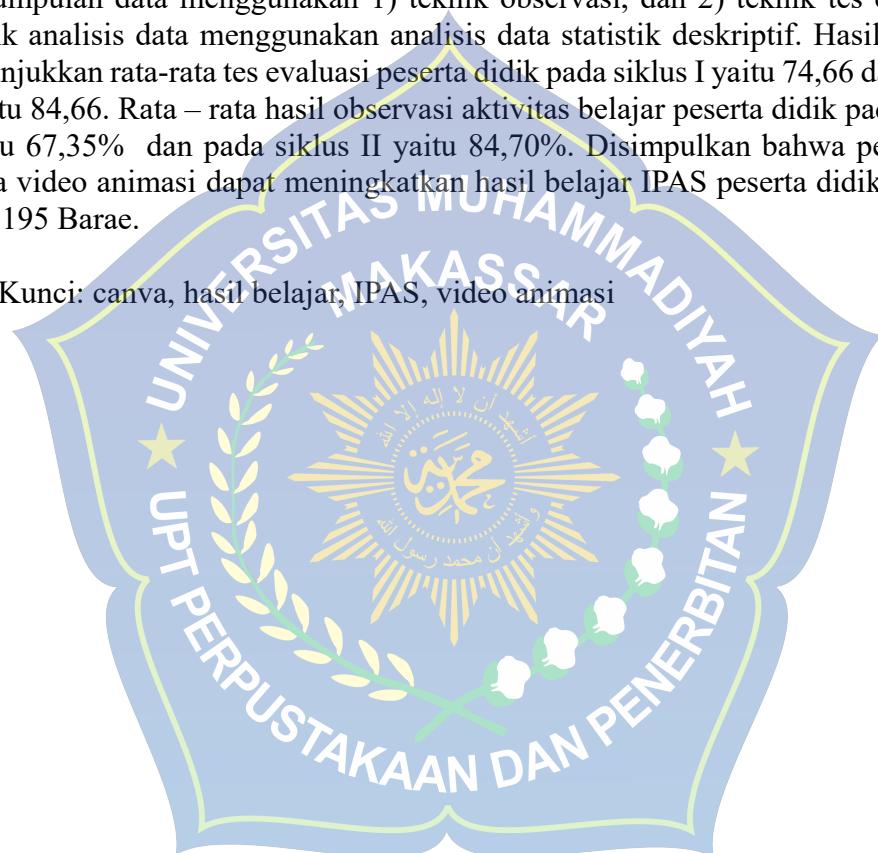
Aldy Wirandi

ABSTRAK

WIRANDI, ALDY, 2025. Penerapan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan IPAS Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 195 Barae, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Irmawanty dan Pembimbing II Anisa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui proses penerapan media video animasi dalam meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik di SDN 195 Barae. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas V yang berjumlah 12 peserta didik. Instrumen penelitian menggunakan 1) lembar observasi, dan 2) tes evaluasi (25 soal pilihan ganda). Teknik pengumpulan data menggunakan 1) teknik observasi, dan 2) teknik tes evaluasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data statistik deskriptif. Hasil analisis menunjukkan rata-rata tes evaluasi peserta didik pada siklus I yaitu 74,66 dan siklus II yaitu 84,66. Rata – rata hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus I yaitu 67,35% dan pada siklus II yaitu 84,70%. Disimpulkan bahwa penerapan media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SDN 195 Barae.

Kata Kunci: canva, hasil belajar, IPAS, video animasi



KATA PENGANTAR



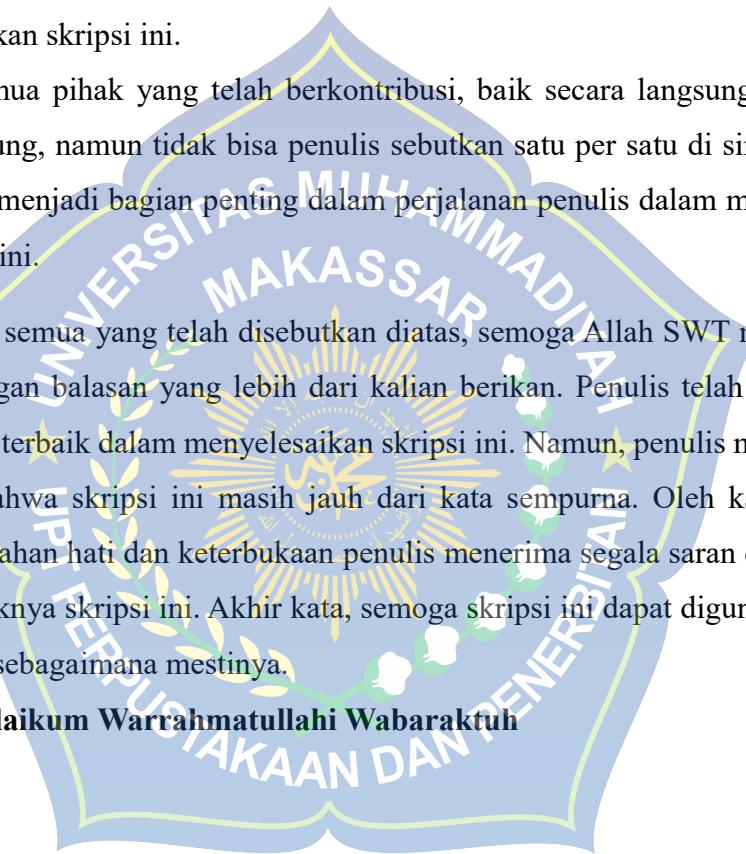
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah, segala puji hanya layak disampaikan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Mengetahui dan pemilik segala ilmu, pencipta seluruh alam semesta. Dengan izin dan kemudahan yang diberikan oleh-Nya, saya selaku penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 195 Barae” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada keluarga tercinta, sebagai wujud terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan yang begitu luar biasa. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda **Marhabang** dan ibunda **Hasni** yang sangat penulis cintai. Kepada segenap keluarga penulis terima kasih atas dukungan, semangat dan doa yang tiada hentinya, serta berbagai pihak yang telah membantu penulis selama proses penulisan dan penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. RAkhim Nanda, S.T., M.T., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Kepada Bapak Dr. Baharullah, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Ernawati, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Irmawanty, S. Si., M. Si selaku Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Anisa, S. Pd., M. Pd selaku Pembimbing II yang telah senantiasa membantu dan memberikan masukan selama penyusunan skripsi.

6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Kepada segenap staf dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kepala Sekolah, guru, staf sekolah SD Negeri 195 Barae yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian ini.
9. Kepada Syamratul Ghinaya, terima kasih telah menemani perjalan hidup penulis, terima kasih selalu bersama penulis dalam keadaan suka maupun duka, terima kasih atas semua dukungan yang diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu di sini, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis dalam menempuh pendidikan ini.



Kepada semua yang telah disebutkan diatas, semoga Allah SWT membalas segalanya dengan balasan yang lebih dari kalian berikan. Penulis telah berusaha memberi yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan keterbukaan penulis menerima segala saran dan kritik demi lebih baiknya skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraktu

Makassar, 7 Juli 2025

Aldy Wirandi

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERJANJIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	2
1. Identifikasi Masalah	2
2. Alternatif Pemecahan Masalah	2
3. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Manfaat Teoritis	3
2. Manfaat Praktis	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	4
A. Kajian Teori	4
1. Kegiatan Belajar	4
2. Media Video Animasi	4
3. Hasil Belajar	5
4. Media Video Animasi	6
5. Pembelajaran IPAS Sistem Pernafasan	8
B. Hasil Penelitian Relevan	9
C. Kerangka Pikir	10
D. Hipotesis Tindakan	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian	13
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	13
C. Faktor yang Diselidiki	13

D. Prosedur Penelitian	14
E. Instrumen Penelitian.....	15
F. Teknik Pengumpulan Data	16
G. Teknik Analisis Data	16
H. Indikator Keberhasilan	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil Penelitian	19
B. Pembahasan.....	25
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	29
A. Simpulan	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	34
RIWAYAT HIDUP	91



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran	17
3.2 Kriteria Ketuntasan Minimal SDN 195 Barae	17
3.3 Kriteria Aktivitas Siswa	17
4.1 Statistik Deskriptif Siklus I dan Siklus II	19
4.2 Kriteria Ketuntasan Minimal SDN 195 Barae	20
4.3 Hasil Tes Evaluasi Siklus I dan Siklus II.....	21
4.4 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Pertama	23
4.5 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Kedua.....	24
4.6 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Ketiga	24
4.7 Hasil Rata-rata Observasi Siklus I	24
4.8 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Pertama	24
4.9 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Kedua.....	24
4.10 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Ketiga	24
4.11 Hasil Rata-rata Observasi Siklus II	24



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Video Animasi Materi Sistem Pernafasan Berbasis Canva.....	8
2.2 Materi Sistem Pernafasan.....	9
2.3 Kerangka berpikir pada pembelajaran IPAS menggunakan media video animasi	12
3.1 Model Dasar Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Tanggart.....	14



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Modul Ajar Siklus I.....	33
2 Modul Ajar Siklus II	39
3 LKPD Siklus I.....	45
4 LKPD Siklus II	49
5 Soal Evaluasi Siklus I dan Siklus II.....	52
6 Rubrik Soal Evaluasi Siklus I dan Siklus II.....	61
7 Lembar Observasi Siklus I dan Siklus II	71
8 Nilai Ulangan Harian, Hasil Tes Evaluasi Siklus I dan Siklus II.....	71
9 Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II	71
10 Dokumentasi	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebuah penyelidikan mendalam terhadap fenomena alam yang mengelilingi kita. Lebih dari sekadar kumpulan fakta dan teori, IPA mengajak kita untuk aktif terlibat dalam proses penemuan dan eksplorasi. Melalui pendidikan IPA, peserta didik diharapkan dapat memperoleh pengetahuan mengenai alam semesta. Selain itu pembelajaran IPAS juga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan peserta didik dalam berpikir secara rasional dan kreatif. Dengan demikian, mereka mampu membangun pemahaman yang lebih mendalam mengenai diri sendiri dalam relasinya dengan alam sekitar, serta mengaplikasikan pengetahuan ilmiah tersebut untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran IPAS yang efektif menekankan pada pengalaman langsung, eksperimen, dan investigasi, sehingga peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan mereka.

Nurluthfiana dkk. (2023:376) menyatakan keberhasilan belajar peserta didik berasal dari pengaruh faktor internal maupun eksternal. Adanya masalah yang belum teratasi dapat menghambat proses pembelajaran dan berdampak negatif pada prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, guru perlu melakukan identifikasi dini terhadap masalah yang dialami siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat mendorong keterlibatan aktif siswa proses pembelajaran serta bisa memotivasi siswa pada proses pembelajaran.

Menurut Chan (2017:108) untuk mencapai hasil belajar yang optimal, pemilihan metode pembelajaran merupakan langkah krusial. Guru perlu merancang skenario pembelajaran yang efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi siswa. Metode pembelajaran yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 195 Barae, peserta didik kelas V media pembelajaran yang digunakan yaitu hanya berdasarkan pada penyampaian materi dengan ceramah dan dengan menggunakan buku ajar siswa yang menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan siswa memiliki minat belajar yang kurang pada mata pelajaran IPAS karena materinya yang kompleks. Kebanyakan siswa hanya berbicara bersama teman disekitarnya dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu, hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 195 Barae pada ulangan harian mata pelajaran IPAS khususnya materi sistem pernapasan menunjukkan masih kurangnya peserta didik yang memperoleh nilai tuntas.

Oleh sebab itu, perlu dilakukan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik minat siswa menggunakan media pembelajaran yang unik dan berbeda dari biasanya. Satu di antara jenis media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan adalah dengan menggunakan video animasi. Media pembelajaran menggunakan media video animasi diharapkan dapat meningkatkan semangat serta minat belajar siswa yang bisa memengaruhi hasil belajar siswa. Kombinasi antara gambar, suara, dan gerakan dalam media audiovisual membuat proses belajar menjadi lebih seru, interaktif serta dan tidak menimbulkan kejemuhan bagi peserta didik. Animasi,

diagram, serta video bisa membantu peserta didik memvisualisasikan konsep tersebut sehingga lebih mudah diingat.

Menurut Pahmi dkk. (2022:66) satu di antara yang bisa dipergunakan menjadi media pembelajaran video animasi dan sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, media yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran IPAS adalah penggunaan media video animasi. Menurut Andriani (2023:623) media audiovisual merupakan seperangkat alat yang mampu bergerak dan juga menghasilkan suara untuk menampilkan gambar-gambar menarik yang dapat menarik perhatian penonton. Penggunaan media audiovisual memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar siswa, memperdalam pemahaman pada materi pelajaran, serta memperbaiki prestasi belajar mereka.

Berdasarkan penjelasan yang tersaji, penulis mempunyai ketertarikan mengkaji dengan judul “Penerapan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar IPAS pada Siswa Kelas V SD Negeri 195 Barae”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

- a. Hasil belajar peserta didik yang rendah
- b. Kurangnya media pembelajaran yang interaktif dan menarik

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Penerapan media video animasi jika diterapkan secara konsisten dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 195 Barae, akan memperbaiki hasil belajar siswa.

3. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang serta identifikasi masalah yang telah dijelaskan, sehingga dapat dirumuskan permasalahan penelitian tindakan kelas ini ialah “Apakah penerapan media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 195 Barae?”

C. Tujuan Penelitian

Guna memperbaik hasil belajar IPAS peserta didik melalui penerapan media video animasi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian bisa menjadi acuan ataupun landasan untuk mengembangkan kinerja akademik peserta didik dengan penerapan media video animasi.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Pendidik

Temuan yang dihasilkan bisa menjadi acuan dalam memilih media pembelajaran yang menarik serta efektif untuk dimanfaatkan guna mengembangkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS di SD Negeri 195 Barae.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar IPAS dengan menggunakan media yang lebih interaktif dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Berperan dalam memberikan kontribusi untuk kemajuan dan perbaikan sekolah dalam proses pembelajaran sehingga dapat menimbulkan kualitas pendidikan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Menurut (Nurfadhillah dkk., 2021:246) belajar adalah suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam perilaku yang terjadi sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengertian belajar dapat dijelaskan sebagai proses yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan perubahan perilaku baru secara menyeluruh, yang berasal dari pengalaman pribadi individu tersebut dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

2. Hasil Belajar

Menurut (Irawati dkk., 2021:45) hasil belajar merupakan perubahan dalam perilaku individu yang terjadi sebagai akibat dari proses pembelajaran. Perubahan ini dapat mencakup aspek pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap, yang biasanya diukur dengan angka atau simbol huruf berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa memberikan gambaran mengenai kemampuan mereka dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru selama proses pembelajaran di kelas.

Menurut (Yandi dkk., 2022:14) hasil belajar adalah pencapaian yang diraih oleh siswa setelah mereka menjalani proses pengajaran dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, hasil belajar juga dapat dipahami sebagai gambaran dari usaha

yang telah dilakukan dalam belajar. Secara umum, semakin optimal usaha yang dilakukan oleh siswa dalam proses belajar, maka seharusnya hasil belajar yang mereka peroleh juga akan semakin memuaskan. Oleh karena itu, hasil belajar dapat dijadikan sebagai salah satu tolok ukur untuk menilai tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dialami oleh siswa.

Menurut (Yandi dkk., 2022:14) kualitas pendidikan yang baik sangat erat kaitannya dengan proses belajar yang dijalani oleh siswa sebagai subjek didik. Indikator penting dari mutu pendidikan yang baik adalah capaian hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat dianggap optimal apabila siswa menunjukkan perkembangan dan peningkatan perilaku yang selaras dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dibuktikan dan diukur melalui nilai yang diperoleh dari evaluasi yang dilakukan guru, seperti melalui ulangan atau ujian. Hasil belajar yang baik adalah sesuatu yang sangat diidamkan oleh setiap siswa, dan dapat menjadi penanda keberhasilan siswa dalam aktivitas belajarnya.

3. Kegiatan Belajar

Menurut Asmudisar dkk. (2024:322) pendidikan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk memahami, mengerti, dan berpikir kritis. Tujuannya adalah membentuk individu yang memiliki kekuatan spiritual, kemampuan pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Deriyan dan Nurmairina (2022:2) menyatakan bahwa kegiatan belajar adalah proses modifikasi atau penguatan perilaku melalui pengalaman. Dalam konteks ini, belajar bukanlah sekadar hasil atau tujuan, melainkan suatu kegiatan

yang lebih luas, yaitu mengalami. Hasil dari belajar tidak hanya terukur dari penguasaan materi, tetapi juga berupa perubahan perilaku individu. Proses belajar melibatkan perubahan sikap seseorang terhadap situasi tertentu yang terjadi akibat pengalaman berulang. Meskipun mendengarkan ceramah dari guru merupakan bentuk interaksi antara guru dan murid, efektivitas metode ini patut dipertanyakan jika hanya dilakukan tanpa keterlibatan aktif siswa.

Menurut Deriyan dan Nurhairina (2022:2) menyatakan bahwa proses belajar adalah suatu kegiatan yang berlangsung sepanjang hayat dan dapat dilakukan di berbagai tempat, termasuk di rumah, sekolah, tempat kerja, dan dalam masyarakat. Pendidikan berfungsi sebagai kunci utama untuk mencapai kemajuan, perkembangan, dan peningkatan kualitas hidup. Melalui pendidikan, individu memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal.

Menurut Deriyan dan Nurhairina (2022:2) menyatakan bahwa pentingnya peningkatan pendidikan tidak dapat dipandang sebelah mata, terutama dalam konteks pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan memiliki dua fungsi utama: pertama, memberikan arah yang jelas kepada kegiatan pendidikan itu sendiri; dan kedua, menetapkan tujuan yang ingin dicapai melalui proses pendidikan, yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai dengan harapan instruksional yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, peran guru sangatlah signifikan. Guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai perancang kegiatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses belajar.

Salah satu langkah pembaruan dalam pendidikan adalah memperbarui metode pengajaran agar lebih relevan. Metode dianggap relevan jika dapat

membantu siswa mencapai tujuan pendidikan. Tanggung jawab untuk meningkatkan pendidikan ada di tangan guru, yang langsung membina siswa melalui proses belajar mengajar. Namun, peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas yang mudah; diperlukan guru yang profesional untuk memastikan mutu pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan nasional Nurain dan Bahri (2024:270).

4. Media Video Animasi

Menurut (Nurdin, 2024:66), model pembelajaran adalah salah satu elemen penting dalam proses pendidikan yang dapat membantu siswa memahami berbagai konsep sesuai dengan tujuan pembelajaran. Konsep-konsep ini terdapat dalam semua mata pelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, termasuk dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA mempelajari berbagai konsep yang ada di alam, dan kemampuan dalam bidang ini sangat penting bagi kehidupan individu. Oleh karena itu, siswa di tingkat sekolah dasar diharapkan untuk menguasai kemampuan tersebut. Dalam konteks ini, pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran IPA. Model-model tersebut harus mampu menyesuaikan dengan situasi belajar siswa serta memberikan pengalaman belajar yang nyata dan kontekstual, sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Aida dkk. (2024:46) media pembelajaran merupakan komponen integral dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi pelajaran dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media audio visual, yang menggabungkan unsur audio dan visual, merupakan salah

satu jenis media pembelajaran yang populer. Media ini memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan memfasilitasi pembelajaran aktif.

Menurut Cahyani dkk. (2024:817) media audio-visual telah menjadi komponen integral dalam dunia pendidikan modern. Media ini menggabungkan elemen visual dan audio untuk menciptakan pengalaman belajar yang multisensorial. Melalui pemanfaatan film, video, dan berbagai bentuk presentasi multimedia, pendidik dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih efektif dan menarik. Keunggulan utama media audio-visual terletak pada kemampuannya untuk merangsang minat belajar, meningkatkan pemahaman konsep, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Menurut (Nurluthfiana dkk., 2023:376) guru memiliki peran yang sangat penting dalam memilih dan memanfaatkan media audio-visual secara efektif. Dengan menggunakan media yang tepat, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Selain itu, media audio-visual juga dapat membantu guru dalam mengelola waktu pembelajaran dengan lebih efisien sehingga guru memiliki lebih banyak waktu untuk berinteraksi dengan mahasiswa.

Menurut (Putri dkk., 2022:315) canva adalah sebuah aplikasi yang mampu menyajikan pembelajaran secara interaktif. Aplikasi canva terdiri atas fitur audio, video, serta beragam tema yang tersedia. Canva sangat ideal digunakan khususnya bagi siswa sekolah dasar. Aplikasi ini juga dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak, terutama para pendidik, untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan kreatif. Canva dapat mempermudah para pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga dapat menghemat waktu sekaligus membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif dan jelas.

Menurut (Kharissidqi & Firmansyah, 2022:110-111) Canva memiliki beberapa keunggulan, antara lain memudahkan pembuatan berbagai desain seperti poster, sertifikat, infografis, video, dan presentasi yang sudah tersedia dalam aplikasi. Selain itu, Canva menyediakan banyak template menarik yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, termasuk pengaturan teks, warna, ukuran, dan gambar. Namun, Canva juga memiliki kekurangan, seperti ketergantungan pada koneksi internet yang stabil sehingga tidak bisa digunakan secara offline. Beberapa fitur seperti template, stiker, ilustrasi, dan font tertentu hanya tersedia dalam versi berbayar, meskipun masih banyak pilihan gratis yang bisa digunakan. Selain itu, karena penggunaan template yang sama, desain yang dibuat terkadang mirip dengan karya pengguna lain, sehingga dibutuhkan kreativitas lebih agar hasilnya unik dan berbeda.



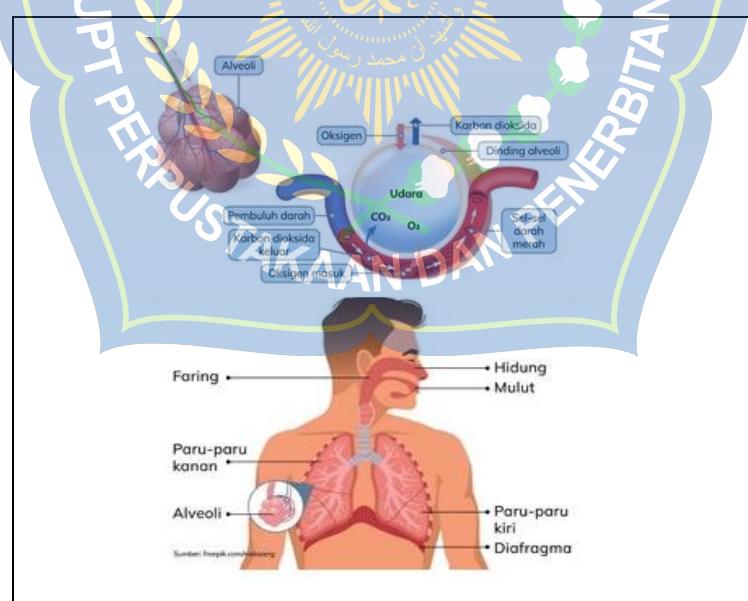
Gambar 2.1 Video Animasi Materi Sistem Pernafasan Berbasis Canva

(Sumber: Desain oleh peneliti, 2024)

5. Pembelajaran IPAS Sistem Pernafasan

Kajian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki hubungan yang sangat erat dengan dunia nyata, di mana konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang dipelajari dapat ditemukan di sekitar kita. Lukman dkk. (2019:154). Menurut (Cahyani dkk.,

2024:818) sistem pernapasan adalah kumpulan organ yang berperan dalam proses pertukaran gas oksigen dan karbon dioksida di dalam darah. Sistem ini juga dapat dipahami sebagai mekanisme yang menjalankan pertukaran oksigen dan karbon dioksida melalui proses yang kompleks. Organ-organ pernapasan manusia terdiri dari berbagai struktur yang mendukung jalannya proses pernapasan. Komponen utama sistem pernapasan meliputi hidung, yang menjadi pintu pertama masuknya udara ke tubuh dan berfungsi sebagai organ yang langsung berhubungan dengan udara luar. Faring berperan sebagai titik pertemuan antara saluran pernapasan dan saluran pencernaan. Laring merupakan bagian pangkal tenggorokan yang menghubungkan faring dengan trachea. Trachea berfungsi sebagai saluran penghubung antara laring dan cabang tenggorokan atau bronkus. Bronkus adalah cabang dari trachea yang menuju ke dalam paru-paru. Paru-paru sendiri merupakan organ utama dalam sistem pernapasan manusia, yang bertanggung jawab atas proses pertukaran gas.



Gambar 2.2 Materi Sistem Pernafasan (Sumber: Ghaniem, A.F., dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi).

B. Hasil Penelitian Relevan

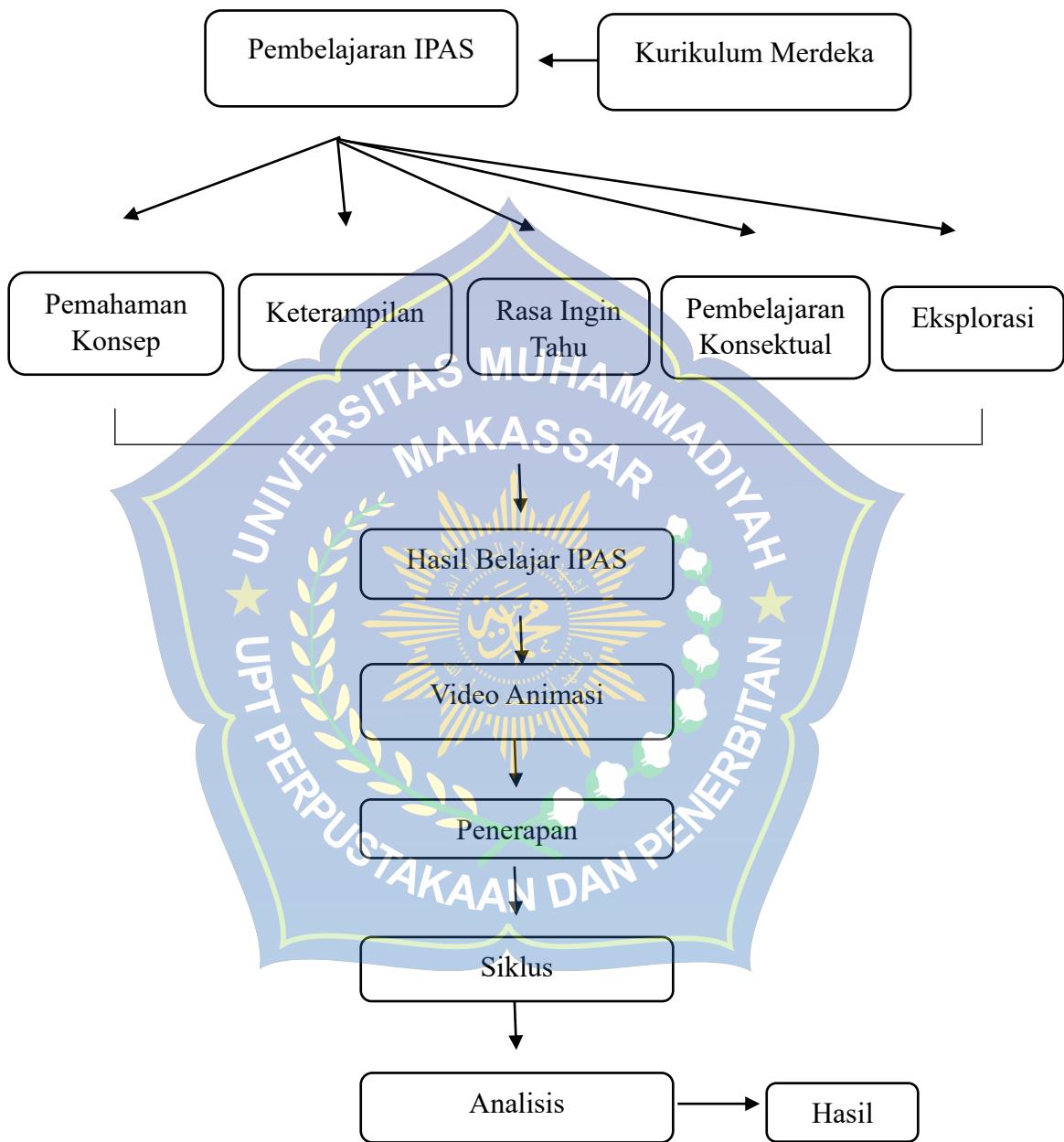
- 1) Penelitian oleh Derian dan Nurmairina (2022), menunjukkan media pembelajaran video animasi berbasis *CapCut* mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan, dengan rata-rata nilai mencapai 97%.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani dkk. (2024) menunjukkan menggunakan media pembelajaran audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa dalam mempelajari topik pernafasan.
- 3) Penelitian Barimbang dan Karolina dkk. (2024) yang memanfaatkan media pembelajaran AI untuk mengukur minat belajar siswa, berperan dalam memudahkan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- 4) Penelitian lain yang dilakukan oleh Subhan dkk. (2023) dengan mengembangkan video animasi berbasis *CapCut* pada tema 3 subtema kelas V menunjukkan dengan skor rata-rata 80% dikategorikan sangat efektif.
- 5) Penelitian selanjutnya oleh Agustina dkk. (2022) menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi KineMaster dalam pembuatan video animasi efektif meningkatkan hasil belajar IPA sistem pernafasan di SD.
- 6) Penelitian Lukman dkk. (2019) menyatakan bahwa penerapan pembelajaran IPA menggunakan video animasi yang bertema kearifan lokal dapat efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

- 7) Berdasarkan penelitian Hapsari dan Zulherman (2021) menunjukkan bahwa siswa tertarik dengan media video animasi dalam pembelajaran IPA yang berbasis canva.
- 8) Penelitian Isti dkk. (2022) juga menegaskan bahwa media pembelajaran video animasi yang dikembangkan sangat efektif berdasarkan hasil *post-test* siswa.
- 9) Penelitian lain oleh Priyantini dkk. (2021) menunjukkan bahwa media video animasi yang dikembangkan layak digunakan dalam dalam pembelajaran IPA materi perinahan suhu dan wujud benda.
- 10) Penelitian oleh Mahmudi dkk. (2023), menegaskan berdasarkan hasil analisis validitas, kepraktisan, dan keefektifan menunjukkan bahwa media video animasi untuk mata pelajaran IPA kelas V SD termasuk dalam kriteria sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif.

C. Kerangka Pikir

Ilmu pengetahuan alam selama ini dianggap siswa sangat mebosankan sehingga siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran tersebut. Sebab itu guru harus kompeten dan kreatif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru harus mempunyai strategi ataupun media dan harus kreatif agar kelas tidak lagi memiliki siswa yang pasif saat belajar. IPAS sangat kurang diminati bahkan rendahnya peminatan siswa pada pembelajaran IPAS disebabkan penyajian materi kurang menarik hanya menyajikan menjelaskan dan mengerjakan soal. Interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dan guru itu sangat minim.guru mencari cara bagaimana siswa tertarik pada pembelajaran IPAS.

Penggunaan media video animasi pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 195 Barae digunakan untuk mendukung guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Media video animasi membantu guru menyampaikan informasi dengan cara menarik sehingga siswa tertarik dan materi mudah diserap oleh siswa.



Gambar 2.3 Kerangka berpikir pada pembelajaran IPAS menggunakan media video animasi

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang ada, dapat diasumsikan bahwa penggunaan media video animasi berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD. Namun, hasil dari penerapan media ini masih perlu dianalisis lebih lanjut pada saat pelaksanaan penelitian untuk memastikan apakah media video animasi dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan hasil belajar siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu jenis penelitian reflektif yang dilaksanakan di dalam kelas oleh guru atau peneliti. Tujuannya adalah untuk memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran agar menjadi lebih efektif. (Arif & Oktafiana, 2023).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Tanggart. Dalam rancangan penelitian menurut Kemmis dan Mc Taggart, terdapat dua siklus yang meliputi empat elemen utama, yaitu proses dimulai dengan tahap perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan, kemudian pengamatan, dan diakhiri dengan refleksi. Setelah satu siklus selesai, siklus berikutnya dimulai dengan melakukan revisi terhadap rencana berdasarkan hasil analisis pada siklus sebelumnya, dan hal ini berlangsung terus hingga tujuan yang diinginkan berhasil dicapai (Masyhudah & Widayati, 2024).

B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

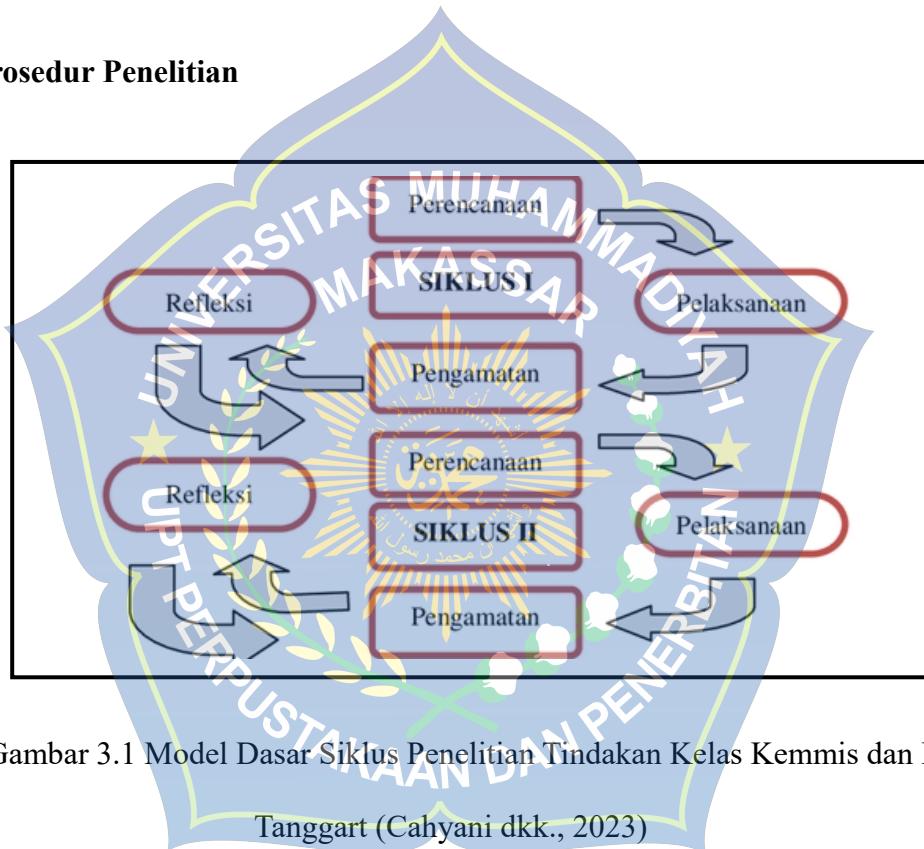
Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 195 Barae. Subjek penelitian merupakan peserta didik kelas V SD Negeri 195 Barae yang berjumlah 12 peserta didik yang terdiri atas 6 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

C. Faktor yang Diselidiki

Mengacu pada kajian pustaka, faktor yang menjadi focus penelitian terdiri atas:

1. Faktor proses, yaitu menyelidiki aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menerapkan media video animasi.
2. Faktor hasil, yaitu untuk menyelidiki hasil belajar siswa pada materi IPAS setiap siklus terhadap pembelajaran dengan menerapkan media video animasi.

D. Prosedur Penelitian



Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan empat tahapan utama, yakni (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan/Evaluasi, dan (4) Refleksi, dengan rincian sebagai berikut :

1. Siklus I
 - a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (modul pembelajar) terhadap materi sistem pernapasan.
 - b. Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan modul ajar serta melakukan observasi terhadap keterlaksanaan modul pembelajaran.
 - c. Memberikan tes dan menganalisis hasil belajar
 - d. Refleksi

2. Siklus II
 - a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (modul pembelajar) mengacu refleksi siklus I.
 - b. Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan modul serta melakukan observasi terhadap keterlaksanaan modul pembelajaran.
 - c. Memberikan tes dan menganalisis hasil belajar
 - d. Refleksi

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sehingga proses kerja menjadi lebih efisien dan hasil yang diperoleh lebih baik serta sistematis, sehingga mudah untuk diolah.

Instrumen digunakan untuk mengukur variabel yang akan diamati. Instrumen penelitian yang digunakan antara lain:

- a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah instrumen yang berfungsi sebagai panduan untuk melakukan observasi. Instrumen ini memuat indikator-indikator yang menjadi

acuan dan batasan selama proses observasi. Selain itu, lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel yang diteliti. (Muslihin dkk., 2022:100).

b. Tes Hasil Belajar

Tes evaluasi atau tes hasil setelah belajar adalah instrumen yang dimanfaatkan untuk mengukur kemampuan atau penguasaan siswa atas materi pembelajaran yang telah disampaikan. Tes ini ditujukan sebagai cara menilai bagaimana kemajuan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, tes hasil belajar berfungsi untuk menilai keterampilan siswa dalam suatu mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, serta menjadi sumber data dan bahan evaluasi bagi guru dan sekolah. (Muslihin dkk., 2022:100). Peneliti menggunakan tes berbentuk pilihan ganda yang terdiri atas 25 soal pilihan ganda, setiap soal terdiri atas empat opsi jawaban, yang berfokus pada materi sistem pernapasan manusia. Soal-soal yang dirancang terdiri atas mengingat (C1) adalah kemampuan menghafal informasi. Memahami (C2) berarti mengerti dan menjelaskan materi. Menerapkan (C3) adalah menggunakan pengetahuan dalam situasi baru. Menganalisis (C4) melibatkan menguraikan dan menghubungkan informasi. Mengevaluasi (C5) berarti menilai berdasarkan kriteria tertentu. Terakhir, Mencipta (C6) adalah menyusun ide baru atau membuat solusi.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu kejadian atau fenomena yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Dalam

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), observasi memegang peranan penting sebagai teknik pengumpulan data utama. Melalui observasi, pemantauan terhadap aktivitas siswa selama proses penelitian dapat dilakukan dengan lebih mudah. Hasil observasi ini kemudian digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan dan mengidentifikasi kelemahan dalam penelitian yang dilakukan.

2. Tes

Pengumpulan data dilakukan melalui tes evaluasi yang digunakan untuk menilai kemampuan kognitif atau penguasaan materi siswa. Peneliti memperoleh data hasil evaluasi melalui lembar tes yang mencakup 25 butir soal pilihan ganda.

G. Teknik Analisis Data

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi terhadap aktivitas pembelajaran dan tes hasil belajar yang diberikan kepada peserta didik. Observasi dilakukan untuk mencatat perkembangan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, tes hasil belajar bertujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Analisis data melalui pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan hasil observasi. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes yang berupa data numerik, untuk mengetahui persentase peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan video animasi.

Nilai rata-rata siswa dapat dihitung dengan rumus menurut Safitri dkk. (2018):

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

x = rata-rata (mean)

$\sum x$ = jumlah nilai peserta didik keseluruhan

N = jumlah seluruh peserta didik

Persentase nilai rata-rata dapat dihitung menggunakan rumus menurut

(Hasanah & Naqiyah, 2025):

$$NP = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = persentase nilai yang ingin diketahui

SP = skor yang diperoleh

SM = skor tertinggi atau skor maksimum

Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran

Tingkat Keberhasilan (%)	Kriteria
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
65-79	Sedang
51-64	Rendah
0-50	Sangat Rendah

(sumber: SDN 195 Barae)

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Minimal SDN 195 Barae

Nilai	Kriteria Ketuntasan
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas

(sumber: SDN 195 Barae)

Indikator ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung dengan rumus menurut (Hanun, 2025) yaitu:

$$KK = \frac{P}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan klasikal

P = Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai tuntas

N = Jumlah peserta didik yang mengikuti tes

H. Indikator Keberhasilan

1. Keberhasilan belajar tercapai jika setidaknya sebanyak 85% peserta didik berhasil memperoleh nilai 75 yang sesuai dengan standar KKTP kelas V SD Negeri 195 Barae yang telah ditetapkan.
2. Dari aspek hasil ditandai dengan terjadinya peningkatan nilai hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 195 Barae

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai metode penerapan media pembelajaran berbentuk video animasi terhadap peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Fokus utama dari pembelajaran ini tertuju pada materi sistem pernafasan manusia. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh jawaban dan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana penggunaan media video animasi dapat secara efektif berkontribusi dalam meningkatkan tidak hanya pemahaman konsep dan hasil belajar siswa, melainkan juga dapat mendorong peningkatan tingkat keaktifan serta partisipasi aktif peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 195 Barae. Pada penelitian ini, data penelitian diperoleh dari dua siklus kegiatan pembelajaran, yaitu siklus I dan siklus II, yang mencakup hasil tes evaluasi akhir serta pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Seluruh data dikumpulkan melalui dua jenis instrumen utama, yaitu lembar observasi yang digunakan untuk mencatat perilaku dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran, serta tes evaluasi yang dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel untuk memperoleh gambaran yang

objektif mengenai perkembangan hasil belajar. Proses analisis ini dilakukan setelah setiap siklus pembelajaran diselesaikan. Data analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1, kemudian tabel 4.3 menunjukkan peningkatan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II dan tabel 4.4 yang menunjukkan perubahan tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran yang semakin meningkat setelah penerapan media video animasi.

1. Data Analisis Statistik Deskriptif Tes Evaluasi Peserta Didik secara Keseluruhan

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Siklus I dan Siklus II

Statistik Deskriptif	Tes Evaluasi	
	Siklus I	Siklus II
<i>N</i>	12	12
<i>Minimum</i>	52	72
<i>Maksimum</i>	96	96
<i>Mean</i>	74,66	84,66
<i>Sid. Deviation</i>	13,02678	7,401883

Sumber data : Hasil *Output Excel*

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai rata-rata peserta didik berdasarkan tes evaluasi pada siklus I dari 12 peserta didik adalah 74,66, dengan nilai tertinggi sebesar 96. Pada siklus II, nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 84,66 dengan nilai tertinggi 96. Berdasarkan nilai rata-rata peserta didik, menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi sistem pernafasan manusia.

Tabel 4.2 Kriteria Ketuntasan Minimal SDN 195 Barae

Nilai	Kategori	Pra Siklus	%	Siklus I	%	Siklus II	%
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	6	50	8	67	11	92
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	6	50	4	33	1	8
Jumlah		12	100	12	100	12	100

6/12 x 100: nilai persen

Berdasarkan data penelitian yang telah dihimpun, pada tahap pra siklus

peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar terdiri atas 6 orang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, jumlah peserta didik yang mencapai nilai tuntas meningkat menjadi 8 orang. Selanjutnya, pada pelaksanaan siklus II, jumlah peserta didik kembali mengalami peningkatan menjadi 11 orang.

Sebagai bagian dari upaya untuk mengkaji efektivitas penerapan model pembelajaran menggunakan video animasi dalam meningkatkan capaian belajar peserta didik, dilaksanakan tes evaluasi pada masing-masing siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Tes evaluasi pada siklus I digunakan untuk mengetahui capaian awal peserta didik setelah tindakan pertama, sedangkan tes evaluasi pada siklus II digunakan untuk menilai sejauh mana peningkatan hasil belajar yang terjadi setelah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan tindakan sebelumnya. Hasil dari tes evaluasi yang telah dilaksanakan tersebut disajikan secara lengkap pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Tes Evaluasi Siklus I dan Siklus II

Interval	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
90-100	Sangat Tinggi	1	8,34	2	16,67
80-89	Tinggi	4	33,33	8	66,66
65 -79	Sedang	4	33,33	2	16,67
51-64	Rendah	3	25	0	0
0-50	Sangat Rendah	0	0	0	0
Jumlah		12	100	12	100

Sumber: hasil olah data

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pada saat pelaksanaan tes evaluasi di siklus I, sebagian besar peserta didik tergolong dalam kategori tinggi dan sedang. Tercatat sebanyak 1 peserta didik (8,34%) masuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 4 peserta didik (33,33%) berada pada kategori tinggi dan sebanyak 4 peserta didik (33,33%) termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu, peserta didik yang termasuk dalam kategori rendah terdiri atas 3 peserta didik (25%). Tidak terdapat peserta didik yang termasuk dalam kategori sangat rendah pada tahap ini.

Setelah dilakukan tindakan pembelajaran pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Jumlah peserta didik dalam kategori sangat tinggi bertambah menjadi 2 orang (16,67%), kategori Tinggi meningkat menjadi 8 peserta didik (66,66%). Adapun kategori sedang terdiri atas 2 peserta didik (16,67%), dan tidak ada lagi peserta didik yang tergolong dalam kategori rendah maupun sangat rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran menggunakan video animasi memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V di SDN 195 Barae, yang tercermin melalui pergeseran distribusi capaian dari kategori rendah ke arah kategori yang lebih tinggi.

2. Data Analisis Statistik Deskriptif Hasil Observasi Peserta Didik

Melalui pelaksanaan dua siklus tindakan, yaitu siklus pertama dan siklus kedua, dapat diamati adanya peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa secara menyeluruh, meliputi aspek fisik, emosional, dan sosial selama proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan ini terlihat baik dalam kegiatan pembelajaran secara klasikal maupun secara individual. Hal ini didasarkan pada hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti. Penilaian terhadap proses pembelajaran pada setiap siklus dapat dipaparkan secara lebih jelas dan terperinci melalui tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus I				Siklus II			
		Pertemuan		Rata-rata	%	Pertemuan		Rata-rata	%
		1	2			1	2		
1.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai materi sistem pernafasan dengan media video animasi	6	8	7	58,3	9	10	9,5	79,1
2.	Peserta didik memahami materi	7	9	8	66,6	9	11	10	83,3

	sistem pernafasan yang telah dijelaskan menggunakan media video animasi								
3.	Peserta didik aktif berpartisipasi dalam diskusi	8	10	9	75	10	11	10,5	87,5
4.	Peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi mengenai materi sistem pernafasan dengan media video animasi	5	8	6,5	54,1	9	10	9,5	79,1
5.	Peserta didik aktif bekerjasama dengan kelompok	7	9	8	66,6	10	11	10,5	87,5
6.	Peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan	9	11	10	83,3	10	12	11	91,6
Rata-rata persentase					67,3				84,7
					5				0

Sumber: hasil olah data

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas belajar siswa yang dinilai berdasarkan observasi, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan secara signifikan mulai dari pelaksanaan tindakan siklus I hingga siklus II. Pada siklus I pertemuan pertama, aspek pertama terdiri atas 6 peserta didik yang memperhatikan materi. Pada pertemuan kedua siklus I peserta didik yang memperhatikan materi meningkat menjadi 8 peserta didik. Adapun pada pelaksanaan siklus II pertemuan pertama, tercatat 9 peserta didik yang memperhatikan materi dan pada pertemuan kedua

terdiri atas 10 peserta didik yang memperhatikan materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa dari siklus I hingga siklus II peserta didik mulai fokus memperhatikan materi yang diajarkan.

Pada aspek kedua, di siklus I pertemuan pertama, peserta didik yang memahami materi pembelajaran terdiri atas 7 peserta didik dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi 9 peserta didik. Sedangkan pada siklus II peserta didik yang memahami materi terdiri atas 9 peserta didik dan pada pertemuan kedua terdiri atas 11 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik mengalami perkembangan terkait dengan materi sistem pernapasan manusia dengan menjawab pertanyaan yang diberikan. Selanjutnya pada aspek ketiga pelaksanaan siklus I pertemuan pertama sebanyak 8 peserta didik yang aktif berpartisipasi dalam diskusi dan meningkat dengan jumlah 10 peserta didik pada pertemuan kedua. Adapun pada siklus II pertemuan I terdiri atas 10 peserta didik yang aktif dalam diskusi dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi 11 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik semakin aktif bertanya dan memberikan tanggapan dari siklus I hingga siklus II.

Aspek keempat menilai motivasi belajar peserta didik, pada siklus I pertemuan pertama peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar hanya berjumlah 5 peserta didik, kemudian mengalami peningkatan menjadi 8 peserta didik pada pertemuan kedua. Sedangkan pada pelaksanaan siklus II, peserta didik yang memiliki memiliki motivasi tinggi untuk belajar pada pertemuan pertama berjumlah 9 peserta didik dan pertemuan kedua sebanyak 10 peserta didik. Hal ini menunjukkan dari siklus I hingga siklus II, peserta didik menunjukkan antusiasme selama proses pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pada aspek kelima siklus I pertemuan pertama sebanyak 7 peserta didik yang aktif bekerja sama dengan kelompok dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua menjadi 9 peserta didik. Adapun pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan jumlah 10 peserta didik pada pertemuan pertama dan 11 peserta didik pada pertemuan kedua. Hal tersebut menunjukkan dari siklus I hingga siklus II peserta didik semakin aktif bekerja sama dengan teman-teman kelompoknya.

Selanjutnya peserta didik yang menyelesaikan tugas yang diberikan pada aspek keenam juga mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama terdiri atas 9 peserta didik dan meningkat di pertemuan kedua menjadi 11 peserta didik. Selain itu pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dari pertemuan pertama terdiri atas 10 peserta didik yang menyelesaikan tugas dan pada pertemuan kedua seluruh siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa dari pelaksanaan siklus I hingga siklus II peserta didik sudah mampu mengerjakan tugas berdasarkan materi yang disampaikan dalam bentuk media video animasi. Pada pelaksanaan siklus I rata-rata persentase aktivitas belajar peserta didik sebesar 67,35%. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 84,70%.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara bertahap mulai dari siklus I hingga siklus II yang masing masing siklus terdiri atas 3 pertemuan. Penelitian ini terdiri atas 4 tahap. Sejalan dengan (Lafendry, 2023:149) menyatakan bahwa siklus penelitian tindakan kelas terdiri dari atas tahap perencanaan, yaitu mengidentifikasi masalah, menetapkan tujuan, dan merancang

tindakan. Kedua, pelaksanaan, yakni menerapkan rencana dan mengumpulkan data. Ketiga, pengamatan, dilakukan dengan menganalisis data dan menilai hasil tindakan. Terakhir, refleksi, yaitu menarik kesimpulan dan merancang perbaikan untuk siklus berikutnya.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan berbagai kebutuhan yang diperlukan untuk pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPAS. Persiapan tersebut meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengumpulan dan penyusunan materi pembelajaran, pembuatan lembar observasi untuk guru dan siswa, penyusunan soal tes evaluasi, serta penyiapan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses belajar mengajar berlangsung. Dalam penelitian ini media pembelajaran yang digunakan berupa video animasi.

Setelah tahap perencanaan selesai, kegiatan dilanjutkan ke tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, proses pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 28 Mei hingga 17 Juni 2025. Penelitian ini dilakukan pada kelas V SD Negeri 195 Barae yang terdiri dari 12 siswa dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75. Seluruh aktivitas pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun sebelumnya agar prosesnya berjalan dengan terarah dan efektif. Hal ini sesuai dengan (Utomo dkk., 2024) bahwa tahap pelaksanaan harus dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum dalam RPP agar tidak menyimpang dari rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Materi pada siklus I pertemuan pertama peneliti menyajikan video animasi yang membahas mengenai organ-organ sistem pernapasan beserta fungsinya. Pada pertemuan kedua materi yang dibawakan mengenai mekanisme pernapsan pada

manusia dan pada pertemuan ketiga peserta didik diminta untuk membuat alat peraga sistem pernapasan. Adapun pada siklus II pertemuan pertama materi yang dibawakan mengenai gangguan-gangguan pada sistem pernapasan manusia, pertemuan kedua membahas mengenai cara menjaga kesehatan organ pernapasan dan pertemuan ketiga peserta didik diminta ntuk membuat poster mengenai sistem pernapasan secara kreatif.

Pada setiap pertemuan peserta didik diminta untuk mengerjakan LKPD. Peneliti membagi peserta didik menjadi kelompok yang terdiri atas 3 kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang. Setiap kelompok diminta untuk saling berkerja sama. Diskusi antar peserta didik dapat memperkuat komunikasi serta memungkinkan mereka saling bertukar gagasan. Hal ini sesuai dengan teori (Septiana & Saputra, 2025) bahwa melalui diskusi kelompok peserta didik dapat lebih aktif dalam pembelajaran, peserta didik terdorong untuk menyampaikan pendapat, saling berbagi pemahaman, dan membantu teman yang kesulitan memahami materi. Selain itu, dengan berkelompok juga dapat mengembangkan kemampuan sosial peserta didik, seperti berkomunikasi, bekerja sama, dan bertanggung jawab terhadap tugas bersama.

Pada setiap akhir pertemuan dalam siklus I dan siklus II, dilakukan tes hasil belajar siswa. Tes ini digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik dalam terhadap materi sistem pernapasan pada pertemuan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan teori (Muslihin dkk., 2022) yang menyatakan bahwa tes hasil belajar merupakan alat evaluasi yang digunakan untuk menilai sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi yang telah dipelajari. Tujuan dari tes ini adalah

untuk mengetahui perkembangan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, dalam setiap pertemuan siklus I dan siklus II, peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas belajar peserta didik. Observasi dilakukan sesuai dengan lembar observasi yang telah dirancang sebelumnya. Observasi pada penelitian ini terdiri atas 6 aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati perilaku dan proses pembelajaran peserta didik guna menilai efektivitas tindakan yang dilakukan. Sejalan dengan (Elan dkk., 2022) menyatakan bahwa observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat kejadian yang terjadi. Dalam penelitian, peneliti langsung mengamati situasi belajar mengajar, perilaku, dan interaksi kelompok. Observasi berfungsi untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, serta mengumpulkan data tentang respons siswa terhadap tindakan yang diberikan, sebagai dasar evaluasi dan perbaikan di siklus berikutnya.

Setelah tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi telah dilaksanakan, selanjutnya adalah tahap refleksi. Pada tahap ini peneliti meninjau dan mengevaluasi seluruh proses tindakan yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan yang diambil sudah efektif. Sejalan dengan (Gusmaningsih dkk., 2023) menyatakan bahwa refleksi merupakan langkah penting dalam PTK agar pendidik atau peneliti dapat meninjau kembali cara mengajarnya secara terstruktur untuk memahami apa yang berhasil dan perlu diperbaiki.

Data penelitian yang diperoleh di analisis menggunakan *Microsoft Excel*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama, hanya 8 siswa (67%)

yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi awal pembelajaran belum optimal. Oleh karena itu, tindakan dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II ketuntasan meningkat dengan jumlah siswa sebanyak 11 siswa (92%) yang memperoleh nilai tuntas sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian tidak dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya karena telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Berdasarkan hasil penelitian, selain terjadi peningkatan terhadap tes evaluasi peserta didik, juga terjadi peningkatan aktivitas belajar pada peserta didik. Pada siklus I, hasil observasi menunjukkan rata-rata keterlibatan siswa hanya mencapai 71,29%. Hal ini terlihat dari beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan saat peneliti menjelaskan, rendahnya partisipasi dalam bertanya atau menjawab. Untuk itu, pada siklus II, peneliti menampilkan video animasi yang lebih menarik. Hasilnya, partisipasi siswa meningkat menjadi 81,47%, sehingga tidak dilakukan refleksi lanjutan.

Peningkatan nilai tes evaluasi peserta didik pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran video animasi yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan penelitian (Adiati dkk., 2023) menyatakan bahwa penggunaan media video animasi efektif untuk pembelajaran IPA karena mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian oleh (Hayati, 2020), juga menemukan bahwa video pembelajaran yang dibuat menggunakan aplikasi Canva termasuk salah satu media pembelajaran inovatif. Aplikasi ini memungkinkan pembuatan materi pembelajaran secara digital yang efektif dan efisien, sejalan dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan pembelajaran.

Selain itu, peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap siklus menunjukkan adanya perubahan positif dalam proses pembelajaran. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II berhasil meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa secara signifikan dibandingkan dengan siklus I. Hal ini mengindikasikan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I terdapat kendala yaitu yang ditampilkan tidak terdengar jelas dikarenakan tidak tersedianya alat pengeras suara, sehingga masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan dan masih kurang tertarik terhadap materi. Adapun solusi atas kendala tersebut, pada pelaksanaan Tindakan siklus II, peneliti menyediakan alat pengeras suara agar materi dalam bentuk video animasi dapat menarik perhatian peserta didik untuk lebih fokus dan tertarik pada materi yang ditampilkan.

Video animasi dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik karena penyajian materi yang menarik, sehingga memudahkan pemahaman. Hal ini didukung oleh teori (Andrasari dkk., 2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan video animasi membuat siswa lebih tertarik karena mereka dapat belajar lewat tampilan visual dan suara. Sejalan dengan Cahyani dkk. (2024:817) yang menyatakan bahwa media audio-visual telah menjadi komponen integral dalam dunia pendidikan modern. Media ini menggabungkan elemen visual dan audio untuk menciptakan pengalaman belajar yang multisensorial. Melalui pemanfaatan film, video, dan berbagai bentuk presentasi multimedia, pendidik dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih efektif dan menarik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berlandaskan pada penelitian yang telah dilaksanakan serta analisis data yang telah dihimpun, maka ditarik kesimpulan bahwa penerapan media pembelajaran video animasi terbukti bisa memperbaiki hasil belajar pada peserta didik kelas V SDN 195 Barae. Data hasil penelitian memperlihatkan bahwa nilai tes evaluasi dari 67% di siklus pertama naik di angka 92% pada siklus kedua. Nilai aktivitas belajar siswa juga meningkat dimana nilai rata-rata peserta didik pada pelaksanaan siklus I mencapai 67,35% naik di angka 84,70% pada pelaksanaan siklus II.

B. Saran

Dalam menyampaikan materi pembelajaran IPAS, pendidik perlu memperhatikan pemilihan media atau metode pembelajaran yang relevan sebagaimana isi materi. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan dan mengembangkan kualitas hasil belajar pada peserta didik. Berdasarkan temuan penelitian, media pembelajaran menggunakan video animasi dianjurkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di SD Negeri 195 Barae, karena telah terbukti berhasil meningkatkan capaian belajar peserta didik kelas V pada materi pembelajaran IPAS.

Bagi pihak sekolah, disarankan memberikan dukungan fasilitas dan sumber daya yang memadai agar guru dapat mengakses dan menggunakan media video animasi secara optimal dalam proses pembelajaran. Sekolah juga dapat mengadakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dan

pemahaman dalam pemanfaatan media pembelajaran digital. Bagi guru, penting untuk terus mengembangkan kompetensi dalam memilih dan mengintegrasikan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas metode yang digunakan agar hasil belajar semakin optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiati, C. C., Firdaus, R., & Nurwahidin, M. (2023). Efektivitas Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Akademika*, 12(01), 69–81.
<https://doi.org/10.34005/akademika.v12i01.2663>
- Agustina, M., Anggrayni, M., & Saputra, A. (2022). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis KineMaster Muatan IPA Materi Sistem Pernapasan pada Manusia Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7644–7656.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3560>
- Aida, L. N., Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2024). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 292–301.
<https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1468>
- Andrasari, A. N., Haryanti, Y. D., & Yanto, A. (2022). Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kinemaster Bagi Guru Sd. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1), 36–44.
- Andriani, S., Ardianti, S. D., & Masfuah, S. (2023). Efektifitas Model Pembelajaran Outdoor Study Berbantu Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Siswa. *As-Sabiqun*, 5(2), 619–631.
<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i2.3171>
- Arif, S., & Oktafiana, S. (2023). Penelitian Tindakan Kelas. In *Mitra Ilmu* (Vol. 3, Issue 1).
<http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised->

- 3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10
- Asmudisar, Bahri, A., & Nurmiati. (2024). Penerapan Model Pembejajaran Discovery Inquiry Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPAS Pada Materi Gaya Dan Gerak Siswa Kelas IV SD Inpres Minasa Upa. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(September), 321–331.
- Baringbing, E. B. K., & Rahim, R. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis AI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri 060972 Simalingkar B Medan. *Penerapan Sistem Informasi (Komputer & Manajemen)*, 5(4), 1515–1523.
- Cahyani, I. D., Afifah, U. U. N., & Utami, N. R. R. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada materi Sistem Pernafasan Kelas V SD. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 815–822. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.861>
- Chan, F. (2017). Implementasi Guru Menggunakan Metode Permainan Pada Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(1), 106–123. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i1.6821>
- Deriyan, L. F., & Nurmairina. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI CAPCUT DI KELAS V SD Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMN Al-Washliyah PENDAHULUAN Pendidikan ialah bagian integral dalam pembangunan . Proses pendidikan tidak dapat berkualitas. *Jurnal-Lp2M.Umnaw.Ac.Id*, 07, 1–10.
- Elan, Sumardi, & Juandi, A. S. (2022). Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan

- Kelas dalam Upaya Peningkatakan Keterampilan Sosial. *Jurnal PAUD Agapedia*, 6(1), 91–98.
- Ghaniem, A. F., Rasa, A. A., Oktora, A. H., & Yasella, M. (2021). *PPPK, C. G. (2018). Modul Pembelajaran 1 . Letak Indonesia Pengaruhnya Terhadap Potensi Sumberdaya Alam. 1–46.* <https://cdn-gbelajar.simpkb.id/s3/p3k/IPS/Geografi/PER PEMBELAJARAN/Pembelajaran 1 IPS - Geografi.pdf>.
- Gusmaningsih, I. O., Azizah, N. L., Suciani, R. N., & Fajrin, R. A. (2023). Strategi Refleksi dan Evaluasi Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 2023.
- Hanun, Y. A. (2025). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Global Education Trends*, 2(1), 10–28. <https://lens.org/175-066-519-463-756>
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva pada Pembelajaran IPA. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 6(1), 22–29. <https://doi.org/10.24905/psej.v6i1.43>
- Hasanah, R., & Naqiyah, B. (2025). Efektivitas Kegiatan Daur Ulang Sampah dalam Meningkatkan Karakter Cinta Lingkungan Anak Usia Dini. *Starkids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 31–43. <https://doi.org/10.59005/starkids.v1i1.463>
- Hayati, T. U. F. (2020). Analisis Media Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Bangun Datar Di Sekolah Dasar.

- Prosiding Seminar Nasional MIPA UNIBA 2022, 8–15.*
- Irawati, I., Nasruddin, & Ilhamdi, M. L. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Isti, L. A., Agustiningsih, A., & Wardoyo, A. A. (2022). Pengembangan Media Video Animasi Materi Sifat-Sifat Cahaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 21–28. <https://doi.org/10.26740/eds.v4n1.p21-28>
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 2(4), 108–113. <http://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/34>
- Lafendry, F. (2023). Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Dalam Lingkup Pendidikan. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 6(2), 142–150. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v6i2.520>
- Lukman, A., Hayati, D. K., & Hakim, N. (2019). Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 153. <https://doi.org/10.32332/elementary.v5i2.1750>
- Mahmudi, M. R., Amril, & Alena, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbantu Video Animasi Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 53/VI Pasar Masurai II Kabupaten Merangin. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 14632–14646.
- Masyhudah, M. S., & Widayatni, C. (2024). Penerapan Model Pembelajaran

- Cooperative Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(4), 526–532. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i4.655>
- Muslihin, H. Y., Loita, A., & Nurjanah, D. S. (2022). Instrumen Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Motorik Halus Anak. *Jurnal Paud Agapedia*, 6(1), 99–106. <https://doi.org/10.17509/jpa.v6i1.51341>
- Nurain, & Bahri, A. (2024). Penerapan Pendekatan Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Inpres Minasa Upa. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(September).
- Nurdin, F. R. (2024). *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Berbantuan Media Objek Langsung Pada Pembelajaran IPA Materi Sifat Dan Perubahan Wujud Benda Pada Siswa Kelas V SDN 57 Kabupaten Sangeran Kabupaten Enrekang* (Vol. 15, Issue 1). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI KOHOD III. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3, 243–255.
- Nurluthfiana, F., Masytoh, E. U., Berliana, S., Ulya, W. J., Hariyadi, A., Rondli, W. S., Ismaya, E. A., & Purbasari, I. (2023). Pentingnya Upaya Meningkatkan Minat Belajar Ips Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Sd Kelas Rendah Di Sd Negeri Kunir 1 Dempet Demak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 375–384.

- <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.307>
- Pahmi, S., Nurhasanah, S., Al-Akmam, M., Syafei, D. M., & History, A. (2022). The Application of Audio-Visual-Based Learning Media To The Learning Interest of Elementary School Students ARTICLE INFO ABSTRACT-NC 4.0 license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>). *Literate: International Journal of Social Science and Humanities*, 1(1), 59–66.
- Priyantini, N. L., Suranata, K., & Jayanta, I. N. L. (2021). Video Animasi dalam Pembelajaran IPA Materi Perubahan Suhu dan Wujud Benda. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 281. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.37248>
- Putri, A., Arrasuli, B. A., & Adelia, R. P. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 75–84.
- Septiana, A., & Saputra, A. A. (2025). Efektivitas Pendekatan Kelompok Dalam Manajemen Kelas Pada Pelajaran Matematika di SDN 11 SUAK TAPEH. *Primary School Research and Development Journal*, 2(1), 1–11.
- Subhan, M., Amril, & Jannah, R. (2023). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Capcut Pada Tema 3 Subtema Kelas V SDN 04 Koto Baru. *Jurnal Education and Counseling*, 229–241.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Yandi, A., Putri, A. N., & Putri, Y. S. K. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal*

Pendidikan Siber Nusantara, 1(1), 13–24.

<https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>

Zulhulaifah, M. H., & Wulandari, S. 2021. Analisis penggunaan media papan planel untuk meningkatkan minat belajar pada materi rantai makanan di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(2): 25-34.



L

A



Lampiran 1**Modul Ajar Siklus I**

MODUL AJAR IPAS

A. INFORMASI UMUM

1. **Satuan Pendidikan** : SDN 195 BARAE
2. **Kompetensi awal** : Mengenali sistem pernafasan pada manusia
3. **PPP** :
 - Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME
 - Mandiri
 - Berakhlak mulia,
 - Kreatif
 - Bergotong royong
4. **Sarana dan Prasarana** :
 - Video pembelajaran sistem pernapasan manusia
 - Ruang kelas
 - Benda-benda bekas (Botol, Kardus dll)
 - Proyektor dan audio
5. **Target Peserta Didik** : Fase C Kelas 5
6. **Model Pembelajaran** : PJBL

B. KOMPONEN INTI

1. Capaian Pembelajaran :

Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.

2. Elemen/ domain CP :

Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)

3. Tujuan Pembelajaran :

- Mengidentifikasi organ- organ dalam sistem pernapasan manusia melalui video pembelajaran
- Memahami mekanisme pernafasan melalui video pembelajaran
- Mendemonstrasikan proses kerja sistem pernapasan manusia melalui media sederhana dibuat bersama kelompok dengan memanfaatkan barang bekas

Kata Kunci
Organ sistem pernapasan manusia
Pemahaman bermakna
Manusia bernapas untuk memasukkan udara ke dalam tubuh. Udara mengandung oksigen. Organ sistem pernapasan manusia terdiri atas hidung, faring, laring, trachea, bronkus, bronkiolus, dan paru-paru (alveolus)
Pertanyaan pemantik
Anak-anak, tahukah kalian apa yang digunakan manusia untuk bernapas? Apa saja yang organ tubuh yang digunakan untuk proses pernapasan manusia?
Persiapan pembelajaran (Prasyarat) :
Langkah-langkah yang perlu dipersiapkan oleh guru sebelum mengajar: 1. Siapkan alat dan bahan (kertas bufalo, alat tulis, botol bekas, balon dll) 2. Meja dan kursi peserta didik ditata secara individu
Kegiatan Pembelajaran :
Kegiatan Awal
1. Melakukan pembukaan dengan salam dan doa serta pembiasaan pagi sebagai motivasi untuk menggugah semangat siswa 2. Mengondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran dengan melakukan apersepsi berupa mengingat pembelajaran/ materi sebelumnya dan dikaitkan dengan materi hari ini. 3. Menyampaian materi dan tujuan pembelajaran hari ini 4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen
Kegiatan Inti
Pertemuan 1 : Aktivitas 1 : Mengkaji Konsep Organ Pernafasan pada Manusia
1. Menggali Pengetahuan Siswa (30 Menit)
a. Menyimak video yang ditayangkan oleh guru tentang sistem pernapasan manusia b. Siswa menjawab soal di LKPD tentang hasil menyimak video sistem pernapasan
2. Presentasi hasil Kajian Materi (35 menit)
a. Presentasi masing masing perwakilan kelompok

- b. Menkritisi materi yang dipresentasikan

3. Klarifikasi (10 Menit)

- a. Guru melakukan klarifikasi hasil presentasi
- b. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menjawab

Pertemuan 2 : Aktivitas 2 : Mengkaji Mekanisme Pernafasan Pada Manusia

1. Menggali Pengetahuan Siswa (30 Menit)

- a. Menyimak video yang ditayangkan oleh guru tentang sistem pernapasan manusia
- b. Siswa menjawab soal di LKPD tentang hasil menyimak video sistem pernapasan

2. Presentasi hasil Kajian Materi (35 menit)

- a. Presentasi masing masing perwakilan kelompok
- b. Menkritisi materi yang dipresentasikan

3. Klarifikasi (10 Menit)

- a. Guru melakukan klarifikasi hasil presentasi
- b. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menjawab

Pertemuan 3 : Aktivitas 3 : Persiapan observasi dan Unjuk Kerja Serta Laporan Hasil Projek

1. Persiapan

2. Unjuk kerja (35 menit)

- a. Membuat alat pernapasan sederhana dengan alat dan bahan yang sudah disediakan
- b. Mendemonstrasikan alat yang telah dibuat tentang cara kerja organ utama sistem pernapasan manusia dengan memanfaatkan barang bekas

3. Presentasi hasil Kajian Materi (35 menit)

- a. Setiap kelompok mempresentasikan cara kerja organ pernapasan pada manusia yang telah dibuat secara berkelompok
- b. Memberi kesempatan pada kelompok lain untuk bertanya dan menjawab

4. Klarifikasi (10 Menit)

- a. Guru melakukan klarifikasi hasil presentasi
- b. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menjawab

Kegiatan Penutup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru memberi penguatan atas proses pembelajaran hari ini tentang sistem pernapasan manusia pada pesan lisan 3. Guru menyampaikan secara singkat pembelajaran untuk esok hari terkait materi yang sama.
EVALUASI
<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing peserta didik membuat rangkuman pelajaran • Membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran
MEMBERIKAN PENGHARGAAN
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Berdoa
Pengayaan dan Remedial
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi peserta didik yang belum bisa mencapai Capaian Pembelajaran (belum tuntas) maka diajak untuk mengulangi kegiatan hari ini (Remedial) 2. Bagi peserta didik yang sudah bisa mencapai Capaian Pembelajaran (sudah tuntas) diberi tugas untuk mengerjakan Latihan pengayaan
Refleksi Guru
<ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian, misalnya: ketepatan pemilihan media pembelajaran, ketercukupan alat dan bahan yang digunakan, ketepatan sumber belajar, alat yang digunakan dapat bekerja dengan optimal, dsb. 2. Peserta didik yang perlu mendapat perhatian khusus. Dalam menilai sikap Peserta didik dalam berdiskusi dan keterampilan peserta didik dalam kegiatan presentasi maka guru akan memperhatikan dengan cermat setiap Peserta didik dan akan memberikan perhatian khusus pada beberapa Peserta didik yang perlu bantuan.

- | |
|--|
| 3. Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan |
| 4. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan untuk proses pembelajaran berikutnya |

Refleksi Peserta Didik

- | |
|---|
| 1. Belajar apa hari ini ? |
| 2. Apa yang membuat senang pada pembelajaran hari ini? |
| 3. Sikap baik apa yang didapat pada pembelajaran hari ini ? |

Materi ajar, alat, dan bahan :

Alat Tulis

Alat sederhana sistem pernapasan

Buku catatan siswa

Buku cetak IPAS

Video sistem pernapasan

Asesmen :

- | |
|--|
| 1. Sikap (Profil Pelajar Pancasila) berupa: observasi/ pengamatan |
| 2. Tulis : LKPD |
| 3. Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif) : Mendemonstrasikan cara kerja sistem pernapasan manusia dengan alat sederhana |



Lampiran 2**Modul Ajar Siklus II**

MODUL AJAR IPAS

A. INFORMASI UMUM

1. **Satuan Pendidikan** : SDN 195 BARAE
2. **Kompetensi awal** : Mengenali sistem pernafasan pada manusia
3. **PPP** :
 - Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME
 - Mandiri
 - Berakhlak mulia,
 - Kreatif
 - Bergotong royong
4. **Sarana dan Prasarana** :
 - Video pembelajaran sistem pernapasan manusia
 - Ruang kelas
 - Proyektor dan audio
5. **Target Peserta Didik** : Fase C Kelas 5
6. **Model Pembelajaran** : PJBL

B. KOMPONEN INTI

1. Capaian Pembelajaran :

Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.

2. Elemen/ domain CP :

Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)

3. Tujuan Pembelajaran :

- Mengetahui gangguan-gangguan pada sistem pernafasan manusia
- Memahami cara menjaga organ pernafasan
- Mengembangkan kreativitas dengan membuat desain poster edukatif mengenai sistem pernafasan

Kata Kunci
Organ sistem pernapasan manusia
Pemahaman bermakna
Manusia bernapas untuk memasukkan udara ke dalam tubuh. Udara mengandung oksigen. Organ sistem pernapasan manusia terdiri atas hidung, faring, laring, trachea, bronkus, bronkiolus, dan paru-paru (alveolus)
Pertanyaan pemantik
Apa yang kamu rasakan saat sedang flu atau batuk? Apakah bernafas jadi tersa berbeda? Pernahkah kamu melihat seseorang yang sulit bernafas? Bagaimana cara merawat organ pernafasan kita?
Persiapan pembelajaran (Prasyarat) :
Langkah-langkah yang perlu dipersiapkan oleh guru sebelum mengajar: 3. Siapkan alat dan bahan (video pembelajaran, proyektor, alat tulis, kertas A4, dll) 4. Meja dan kursi peserta didik ditata secara individu
Kegiatan Pembelajaran:
Kegiatan Awal
5. Melakukan pembukaan dengan salam dan doa serta pembiasaan pagi sebagai motivasi untuk menggugah semangat siswa 6. Mengondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran dengan melakukan apersepsi berupa mengingat pembelajaran/ materi sebelumnya dan dikaitkan dengan materi hari ini. 7. Menyampaian materi dan tujuan pembelajaran hari ini 8. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen
Kegiatan Inti
Pertemuan 1 : Aktivitas 1 : Mengkaji Gangguan Pada Sistem Pernafasan Manusia
3. Menggali Pengetahuan Siswa (30 Menit)
a. Menyimak video yang ditayangkan oleh guru tentang sistem pernapasan manusia b. Siswa menjawab soal di LKPD tentang hasil menyimak video sistem pernapasan
4. Presentasi hasil Kajian Materi (35 menit)
a. Presentasi masing masing perwakilan kelompok b. Menkritisi materi yang dipresentasikan

3. Klarifikasi (10 Menit)

- a. Guru melakukan klarifikasi hasil presentasi
- b. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menjawab

Pertemuan 2 : Aktivitas 2 : Mengkaji Cara Merawat Organ Pernafasan**4. Menggali Pengetahuan Siswa (30 Menit)**

- a. Menyimak video yang ditayangkan oleh guru tentang sistem pernapasan manusia
- b. Siswa menjawab soal di LKPD tentang hasil menyimak video sistem pernapasan

5. Presentasi hasil Kajian Materi (35 menit)

- a. Presentasi masing masing perwakilan kelompok
- b. Menkritisi materi yang dipresentasikan

6. Klarifikasi (10 Menit)

- a. Guru melakukan klarifikasi hasil presentasi
- b. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menjawab

Pertemuan 3 : Aktivitas 3 : Mengembangkan Kreativitas dengan Mendesain Poster Edukasi**5. Persiapan**

- a. Siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan

6. Unjuk kerja (35 menit)

- a. Membuat poster dengan alat dan bahan yang sudah disediakan

7. Presentasi hasil Kajian Materi (35 menit)

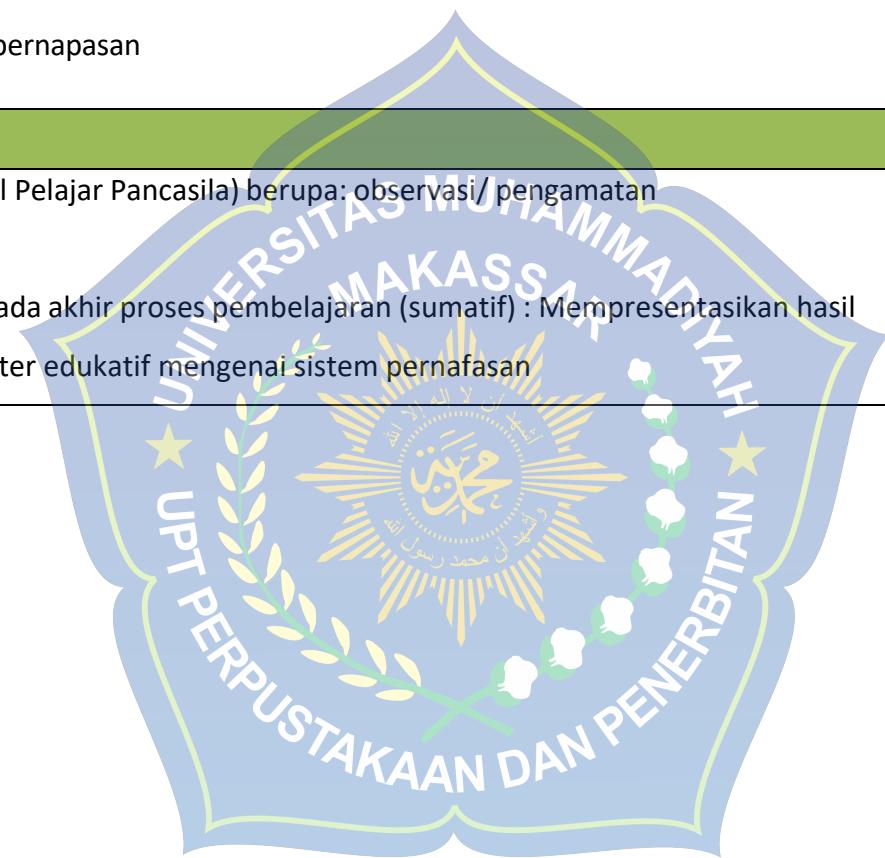
- a. Setiap kelompok mempresentasikan poster yang telah dikerjakan
- b. Memberi kesempatan pada kelompok lain untuk bertanya dan menjawab

8. Klarifikasi (10 Menit)

- a. Guru melakukan klarifikasi hasil presentasi
- b. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menjawab

Kegiatan Penutup
<p>4. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>5. Guru memberi penguatan atas proses pembelajaran hari ini tentang sistem pernapasan manusia pada pesan lisan</p> <p>6. Guru menyampaikan secara singkat pembelajaran untuk esok hari terkait materi yang sama.</p>
EVALUASI
<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing peserta didik membuat rangkuman pelajaran • Membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran
MEMBERIKAN PENGHARGAAN
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Menyanyikan lagu daerah. • Berdoa
Pengayaan dan Remedial
<p>3. Bagi peserta didik yang belum bisa mencapai Capaian Pembelajaran (belum tuntas) maka diajak untuk mengulangi kegiatan hari ini (Remedial)</p> <p>4. Bagi peserta didik yang sudah bisa mencapai Capaian Pembelajaran (sudah tuntas) diberi tugas untuk mengerjakan Latihan pengayaan</p>
Refleksi Guru
<p>3. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian, misalnya: ketepatan pemilihan media pembelajaran, ketercukupan alat dan bahan yang digunakan, ketepatan sumber belajar, alat yang digunakan dapat bekerja dengan optimal, dsb.</p> <p>4. Peserta didik yang perlu mendapat perhatian khusus. Dalam menilai sikap Peserta didik dalam berdiskusi dan keterampilan peserta didik dalam kegiatan presentasi maka guru akan memperhatikan dengan cermat setiap Peserta didik dan akan memberikan perhatian khusus pada beberapa Peserta didik yang perlu bantuan.</p>

5. Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan
6. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan untuk proses pembelajaran berikutnya
Refleksi Peserta Didik
4. Apakah kamu sudah menjaga organ pernapasanmu dengan baik?
5. Apa yang akan kamu lakukan setelah tahu cara merawat organ pernafasan?
Materi ajar, alat, dan bahan :
Alat Tulis
Buku catatan siswa
Buku cetak IPAS
Video sistem pernapasan
Asesmen :
4. Sikap (Profil Pelajar Pancasila) berupa: observasi/ pengamatan
5. Tulis : LKPD
6. Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif) : Mempresentasikan hasil desain poster edukatif mengenai sistem pernafasan



Lampiran 3**LKPD Siklus I****Aktivitas 1****NAMA ANGGOTA KELOMPOK :**

1..... 2.....
 3..... 4.....

LANGKAH KEGIATAN :

1. Tulislah identitas kelompokmu pada kolom yang disediakan
2. Simaklah video yang ditayangkan oleh guru tentang sistem pernapasan manusia

Tugas 1

3. Diskusikan dengan kelompokmu pertanyaan di bawah ini!

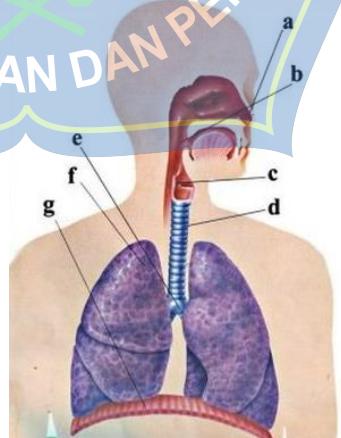
1. Mengapa makhluk hidup perlu bernafas?
 2. Darimana kita mendapatkan oksigen?

Tugas 2

1. Berdasarkan gambar dan video yang telah ditampilkan, lengkapi nama organ pernafasan pada gambar di bawah ini serta sesuaikan organ pernafasan dan fungsinya bersama teman kelompokmu

Keterangan Gambar:

- a. _____
 b. _____
 c. _____
 d. _____
 e. _____
 f. _____
 g. _____



	ORGAN	FUNGSI
Alveolus	<input type="radio"/>	Organ pernafasan paling luar, terdapat rambut-rambut halus untuk menyaring udara
Trakea	<input type="radio"/>	Sebagai jalur masuknya udara dan makanan, terletak di belakang hidung dan di atas laring
Hidung	<input type="radio"/>	Menghubungkan faring dengan trachea, terdapat epiglottis yang menutup ketika makan dan minum
Bronkiolus	<input type="radio"/>	Menghubungkan laring dan bronkus, tersusun atas cincin tulang rawan
Laring	<input type="radio"/>	Percabangan trachea, jalur udara masuk ke kanan dan kiri paru-paru
Bronkus	<input type="radio"/>	Cabang kecil dari bronkus yang mengarah ke alveolus
Faring	<input type="radio"/>	Kantung udara kecil di paru-paru sebagai tempat pertukaran O ₂ dengan CO ₂

2. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

Aktivitas 2

NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

- 1..... 2.....
3..... 4.....

LANGKAH KEGIATAN

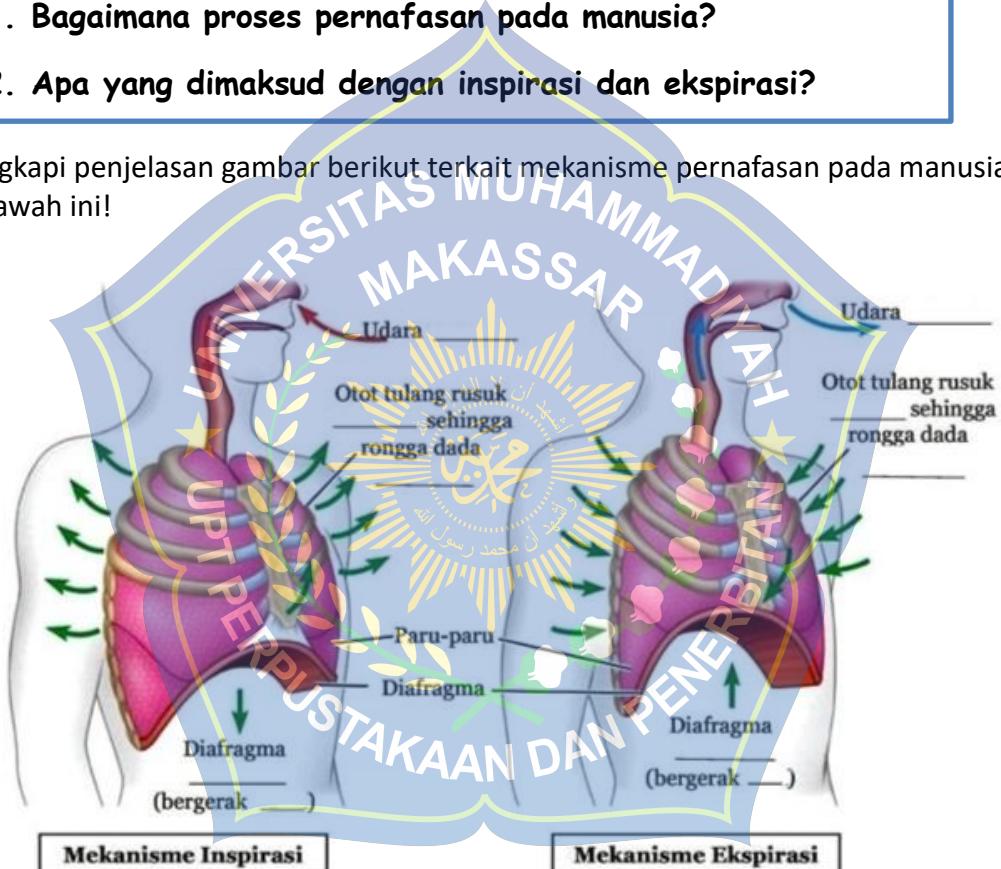
1. Tulislah identitas kelompokmu pada kolom yang disediakan

Tugas 1

1. Diskusikan dengan kelompokmu pertanyaan di bawah ini!

- 1. Bagaimana proses pernafasan pada manusia?**
2. Apa yang dimaksud dengan inspirasi dan ekspirasi?

2. Lengkapi penjelasan gambar berikut terkait mekanisme pernafasan pada manusia dibawah ini!



3. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

Aktivitas 3

NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

- 1..... 2.
- 3..... 4.

LANGKAH KEGIATAN

1. Tulislah identitas kelompokmu pada kolom yang disediakan
2. Amatilah contoh alat peraga organ pernafasan berikut.



Tugas 1

1. Buatlah alat peraga organ pernafasan bersama dnegan kelompokmu!

Tugas 2

1. Tulislah kesimpulan pada kegiatan ini!

2. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

- Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian LKPD

Materi	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Insterumen
Organ-organ pernapasan beserta fungsinya	Peserta didik dapat mengidentifikasi organ- organ dalam sistem pernapasan manusia beserta fungsinya melalui video pembelajaran	Soal tertulis	Soal isian singkat
Keterangan		Skor	
<ul style="list-style-type: none"> Menjawab soal dengan tepat Menjawab soal kurang tepat Menjawab nama organ sesuai dengan gambar yang ditunjukkan Menjawab nama organ tidak sesuai dengan gambar yang ditunjukkan Mencocokkan organ dan fungsinya dengan tepat Mencocokkan organ dan fungsinya dengan tidak tepat Tidak menjawab 		<ul style="list-style-type: none"> • 2 • 1 • 6 • 3 • 8 • 4 • 0 	
Mekanisme pernapasan pada manusia	Peserta didik dapat memahami mekanisme pernafasan melalui video pembelajaran	Soal tertulis	Soal isian singkat
Keterangan		Skor	
<ul style="list-style-type: none"> Menjawab soal dengan tepat Dapat menjelaskan perbedaan ekspirasi dan inspirasi dengan tepat Menjawab soal dan menjelaskan perbedaan ekspirasi dan inspirasi kurang tepat Melengkapi gambar mekanisme pernapasan dengan tepat 		<ul style="list-style-type: none"> • 2 • 3 • 1 • 15 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi gambar mekanisme pernapasan dengan kurang tepat • Tidak menjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • 8 • 0 	
Membuat alat peraga sederhana sistem pernapasan manusia	Peserta didik dapat mampu mendemonstrasikan proses kerja sistem pernapasan manusia melalui media sederhana dibuat bersama kelompok dengan memanfaatkan barang bekas	Soal tertulis	Soal isian singkat
Keterangan			Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dan menyimpulkan cara kerja alat peraga dengan tepat • Menjelaskan dan menyimpulkan cara kerja alat peraga kurang tepat 			<ul style="list-style-type: none"> • 20 • 16

- Pedoman Penskoran

Nilai: Jumlah skor benar \times 5 =?

Contoh:

Nilai: $15 \times 5 = 75$



Lampiran 4**LKPD Siklus II****Aktivitas 1****NAMA ANGGOTA KELOMPOK :**

- | | |
|--------|---------|
| 1..... | 2. |
| 3..... | 4. |

LANGKAH KEGIATAN :

1. Tulislah identitas kelompokmu pada kolom yang disediakan
2. Simaklah video yang ditayangkan oleh guru tentang sistem pernapasan manusia

Tugas 1 :

1. Diskusikan dengan kelompokmu pertanyaan dibawah ini!

1. Apa saja gangguan pada sistem pernafasan?
2. Apa saja hal yang dapat menyebabkan sistem pernafasan terganggu?

Aktivitas 2**NAMA ANGGOTA KELOMPOK :**

- 1..... 2.....
3..... 4.....

LANGKAH KEGIATAN :

1. Tulislah identitas kelompokmu pada kolom yang disediakan

Tugas 1 :

1. Diskusikan dengan kelompokmu pertanyaan di bawah ini!
3. Mengapa kita perlu menjaga organ pernafasan agar tetap sehat?
4. Bagaimana cara kita menjaga organ pernafasan kita?



Aktivitas 3

NAMA ANGGOTA KELompok :

1..... 2.

3..... 4.

LANGKAH KEGIATAN :

1. Tulislah identitas kelompokmu pada kolom yang disediakan
2. Amatilah contoh poster mengenai sistem pernafasan berikut.



Tugas 1 :

1. Buatlah poster mengenai sistem pernafasan dengan tema "Jaga Parumu, Jaga Hidupmu!" bersama dengan kelompokmu!
2. Presentasikan poster tersebut di depan kelas

- Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian LKPD

Materi	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Insterumen
Gangguan pada organ-organ pernapasan manusia	Peserta didik dapat mengetahui gangguan-gangguan pada sistem pernafasan manusia melalui video pembelajaran	Soal tertulis	Soal isian singkat
Keterangan			Skor
<ul style="list-style-type: none"> Menjawab soal dan menjelaskan gangguan pada sistem pernafasan (5-7 penyakit) Menjawab soal dan menjelaskan gangguan pada sistem pernafasan (<5 penyakit) Menyebutkan gangguan pada sistem pernafasan (5-7 penyakit), (<5 penyakit) Menjawab dengan tepat penyebab gangguan pada sistem pernafasan Menjawab kurang tepat penyebab gangguan pada sistem pernafasan Tidak menjawab 			<ul style="list-style-type: none"> • 10 • 6 • 5,3 • 10 • 5 • 0
Cara menjaga kesehatan organ pernapasan	Peserta didik dapat memahami cara menjaga organ pernafasan melalui video pembelajaran	Soal tertulis	Soal isian singkat
Keterangan			Skor
<ul style="list-style-type: none"> Menjawab dengan tepat pentingnya menjaga organ pernafasan Menjawab dengan kurang tepat pentingnya menjaga organ pernafasan 			<ul style="list-style-type: none"> • 10 • 5

	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab soal dan menjelaskan cara menjaga kesehatan sistem pernapasan (5) Menjawab soal dan menjelaskan cara menjaga kesehatan sistem pernapasan (<5) Tidak menjawab 	<ul style="list-style-type: none"> 10 8 0
Membuat poster kreatif mengenai sistem pernapasan	Peserta didik dapat mengembangkan kreativitas dengan membuat desain poster edukatif mengenai sistem pernafasan	Soal tertulis
Keterangan		Skor
<ul style="list-style-type: none"> Membuat poster yang kreatif, menarik dan dapat menyampaikan dengan baik pesan dalam poster yang telah dibuat Membuat poster yang kreatif, menarik dan tidak dapat menyampaikan dengan baik pesan dalam poster yang telah dibuat 		<ul style="list-style-type: none"> 20 16

- Pedoman Penskoran

Nilai: Jumlah skor benar x 5 = ?

Contoh:

Nilai: $15 \times 5 = 75$

Lampiran 5

Soal Evaluasi Siklus I dan Siklus II

**SOAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS 1**

Nama :
Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat !

1. Organ pertama yang dilalui udara saat manusia bernapas adalah...?
 A. Hidung
 B. Paru-paru
 C. Trachea
 D. Bronkus
2. Fungsi utama alveolus dalam sistem pernapasan adalah...?
 A. Menyaring udara
 B. Menghubungkan saluran pernapasan
 C. Tempat pertukaran gas oksigen dan karbon dioksida
 D. Menghasilkan suara
3. Bagian hidung yang berfungsi menyaring debu dan kotoran adalah...?
 A. Selaput lendir
 B. Rambut hidung
 C. Paru-paru
 D. Diafragma
4. Urutan organ pernapasan manusia yang benar adalah...?
 A. Paru-paru – trachea – hidung – laring
 B. Laring – hidung – bronkus – alveolus
 C. Bronkiolus – trachea – faring – hidung
 D. Hidung – faring – laring – trachea – bronkus – bronkiolus – alveolus
5. Jika seseorang mengalami kerusakan pada laring, fungsi apa yang paling terpengaruh?
 A. Mengatur volume udara
 B. Produksi suara
 C. Menyaring udara
 D. Pertukaran gas
6. Bagaimana fungsi trachea dalam sistem pernapasan?



- A. Saluran udara dari laring ke bronkus
 B. Tempat pertukaran gas
 C. Menghasilkan suara
 D. Menyaring udara
7. Seorang siswa ingin menjelaskan fungsi bronkiolus kepada temannya. Fungsi yang benar adalah...?
 A. Menyaring udara masuk
 B. Menghasilkan suara
 C. Tempat pertukaran gas
 D. Menghubungkan bronkus ke alveolus
8. Mengapa rongga hidung memiliki banyak pembuluh darah dan rambut halus?
 A. Untuk mempercepat udara masuk
 B. Untuk mendinginkan udara
 C. Untuk melembabkan, menghangatkan, dan menyaring udara
 D. Untuk menghasilkan suara
9. Evaluasilah pernyataan berikut: "Alveolus berfungsi sebagai tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida." Pernyataan ini...?
 A. Benar dan sesuai fungsi alveolus
 B. Salah, alveolus tidak berfungsi pertukaran gas
 C. Benar, tapi alveolus juga berfungsi menyaring udara
 D. Salah, fungsi alveolus adalah menghasilkan suara
10. Anda diminta membuat sebuah rancangan alat peraga sederhana untuk menjelaskan fungsi organ pernapasan manusia. Manakah rancangan berikut yang paling tepat menggambarkan proses pernapasan mulai dari masuknya udara hingga pertukaran gas di paru-paru?
 A. Model berupa pipa lurus yang hanya menunjukkan saluran udara dari hidung ke paru-paru
 B. Model berupa balon yang mengembang dan mengempis tanpa menunjukkan saluran udara
 C. Model yang terdiri dari saluran udara (hidung, trachea), kantong udara (paru-paru), dan tempat pertukaran gas (alveolus)
 D. Model berupa tabung dengan filter untuk menunjukkan fungsi menyaring udara di hidung
11. Otot yang membantu pernapasan manusia adalah...
 A. Otot lengan
 B. Otot perut
 C. Diafragma
 D. Otot kaki
12. Apa fungsi otot diafragma saat proses inspirasi?
 A. Relaksasi dan naik ke atas
 B. Berkontraksi dan bergerak ke bawah untuk memperbesar rongga dada
 C. Mengendur dan memperkecil rongga dada
 D. Tidak berperan saat inspirasi

13. Bagaimana otot antar tulang rusuk berperan saat inspirasi?

- A. Mengendur dan menurunkan tulang rusuk
- B. Tidak berperan saat inspirasi
- C. Berkontraksi dan mengangkat tulang rusuk sehingga rongga dada membesar
- D. Berkontraksi dan menekan paru-paru

14. Mengapa volume rongga dada meningkat saat inspirasi?

- A. Karena relaksasi otot diafragma
- B. Karena tekanan udara di luar lebih tinggi
- C. Karena kontraksi otot jantung
- D. Karena kontraksi otot diafragma dan otot antar tulang rusuk

15. Bandingkan tekanan udara di dalam paru-paru saat inspirasi dan ekspirasi!

- A. Tekanan lebih tinggi saat inspirasi dan lebih rendah saat ekspirasi
- B. Tekanan lebih rendah saat inspirasi dan lebih tinggi saat ekspirasi
- C. Tekanan sama saat inspirasi dan ekspirasi
- D. Tekanan tidak berpengaruh pada proses pernapasan

16. Evaluasi pernyataan berikut: "Relaksasi otot diafragma menyebabkan udara keluar dari paru-paru." Pernyataan ini...?

- A. Benar, karena relaksasi diafragma mengecilkan rongga dada dan mendorong udara keluar
- B. Salah, karena relaksasi diafragma memperbesar rongga dada
- C. Salah, karena otot antar tulang rusuk yang berperan
- D. Benar, tapi hanya terjadi saat inspirasi

17. Jika seseorang mengalami cedera pada otot diafragma, bagaimana cara bernapasnya akan terpengaruh?

- A. Ekspirasi terganggu karena otot diafragma tidak bisa berrelaksasi
- B. Tidak ada pengaruh karena otot lain yang menggantikan fungsi diafragma
- C. Inspirasi terganggu karena diafragma tidak bisa berkontraksi efektif
- D. Proses pernapasan tetap normal tanpa gangguan

18. Bagaimana proses pertukaran gas terjadi di alveolus selama mekanisme pernapasan?

- A. Karbon dioksida masuk ke darah dan oksigen keluar dari darah ke alveolus
- B. Oksigen dan karbon dioksida tidak bertukar di alveolus
- C. Oksigen masuk ke darah dan karbon dioksida keluar dari darah ke alveolus
- D. Oksigen dan karbon dioksida keluar dari darah ke alveolus bersamaan

19. Manakah urutan langkah mekanisme pernapasan manusia yang benar dari inspirasi hingga ekspirasi?

- A. Otot diafragma relaksasi → rongga dada membesar → udara masuk paru-paru → otot diafragma berkontraksi → rongga dada mengecil → udara keluar paru-paru

- B. Otot diafragma berkontraksi → rongga dada membesar → udara masuk paru-paru → otot diafragma relaksasi → rongga dada mengecil → udara keluar paru-paru
- C. Udara masuk paru-paru → otot diafragma berkontraksi → rongga dada membesar → udara keluar paru-paru → otot diafragma relaksasi → rongga dada mengecil
- D. Rongga dada mengecil → otot diafragma berkontraksi → udara masuk paru-paru → otot diafragma relaksasi → udara keluar paru-paru → rongga dada membesar

20. Anda diminta membuat model alat peraga mekanisme pernapasan manusia. Model manakah yang paling tepat menggambarkan fungsi otot diafragma dan paru-paru saat bernapas?

- A. Model berupa tabung lurus tanpa bagian yang bergerak untuk menunjukkan saluran udara
- B. Model dengan balon sebagai paru-paru, botol sebagai rongga dada, dan balon karet sebagai diafragma yang bergerak naik turun
- C. Model kantong plastik yang hanya mengembang tanpa bagian yang meniru otot diafragma
- D. Model pipa dengan filter untuk menunjukkan fungsi menyaring udara di hidung

21. Organ pernafasan yang berfungsi sebagai jalan masuknya udara dan makanan disebut...

- A. Trachea
- B. Faring
- C. Laring
- D. Alveolus

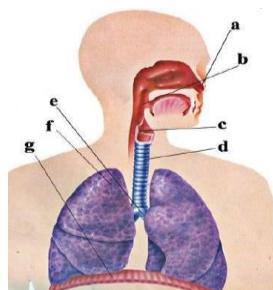
22. Bagaimana mekanisme kerja laring dalam melindungi saluran pernapasan saat menelan makanan?

- A. Laring menutup dengan epiglottis saat menelan sehingga makanan tidak masuk ke trachea dan paru-paru.
- B. Laring membuka lebar agar makanan mudah masuk ke paru-paru.
- C. Laring menghasilkan suara untuk menandai makanan masuk.
- D. Laring memproduksi lendir untuk melumasi makanan.

23. Organ pernafasan manakah yang memiliki dinding tipis dan banyak kapiler darah sehingga memungkinkan difusi oksigen dan karbon dioksida?

- A. Bronkiolus
- B. Bronkus
- C. Paru-paru
- D. Alveolus

24.



Setelah udara melalui laring, udara akan diteruskan ke trachea, organ trachea pada gambar diatas ditunjukkan oleh huruf...

- A. Huruf c
 - B. Huruf d
 - C. Huruf e
 - D. Huruf f
25. Paru-paru dilapisi oleh selaput tipis yang disebut...
- A. Perikardium
 - B. Pleura
 - C. Diafragma
 - D. Bronkiolus



SOAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS 2

Nama :
Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat !

1. Penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* dan dapat menyebabkan kerusakan jaringan paru-paru adalah...?

- A. Tuberkulosis (TBC)
- B. Asma
- C. Pneumonia
- D. Bronkitis

2. Apa penyebab utama terjadinya penyakit asma pada sistem pernapasan manusia?

- A. Infeksi virus
- B. Peradangan dan penyempitan saluran pernapasan akibat alergi atau iritan
- C. Kerusakan alveoli
- D. Polusi udara

3. Seorang pasien mengalami batuk berdahak, sesak napas, dan produksi lendir berlebih. Penyakit apakah yang kemungkinan diderita pasien tersebut?

- A. Pneumonia
- B. Asma
- C. Bronkitis kronis
- D. Kanker paru-paru

4. Mengapa penderita emfisema mengalami kesulitan bernapas?

- A. Produksi lendir berlebih
- B. Infeksi bakteri
- C. Penyumbatan saluran hidung
- D. Kerusakan dan kehilangan elastisitas alveoli sehingga pertukaran gas terganggu

5. Perbedaan ciri-ciri penyakit pneumonia dengan flu adalah...

- A. Pneumonia dan flu sama-sama ringan
- B. Pneumonia menyebabkan infeksi paru-paru berat dengan demam tinggi, flu biasanya ringan
- C. Flu lebih berbahaya dari pneumonia
- D. Pneumonia hanya menyerang hidung

6. Apa perbedaan utama antara bronkitis dan bronkiolitis dari segi organ yang terinfeksi?

- A. Bronkitis menyerang alveolus, bronkiolitis menyerang trachea
- B. Bronkitis menyerang saluran bronkial, bronkiolitis menyerang bronkiolus (saluran udara terkecil)
- C. Bronkitis menyerang hidung, bronkiolitis menyerang tenggorokan

D. Bronkitis dan bronkiolitis menyerang organ yang sama

7. Mengapa pneumonia dapat menyebabkan sesak napas pada penderitanya?

- A. Karena batuk terus-menerus
- B. Alveoli terisi cairan sehingga mengganggu pertukaran oksigen
- C. Karena hidung tersumbat
- D. Karena otot dada kaku

8. Evaluasilah pernyataan berikut:

"Sinusitis kronis biasanya berlangsung lebih dari 12 minggu dengan gejala yang lebih ringan."

Pernyataan ini...?

- A. Benar, karena gejala sinusitis kronis berlangsung lebih dari 12 minggu dan biasanya lebih ringan dibanding sinusitis akut
- B. Salah, karena sinusitis kronis tidak berlangsung lebih dari 12 minggu
- C. Salah, karena gejala sinusitis kronis biasanya lebih berat dari sinusitis akut
- D. Benar, tetapi gejala sinusitis kronis sama beratnya dengan sinusitis akut

9. Evaluasilah pernyataan berikut:

"Penyempitan saluran pernapasan pada asma menyebabkan sesak napas." Pernyataan ini...?

- A. Benar, karena penyempitan menghambat aliran udara masuk dan keluar sehingga menyebabkan sesak napas
- B. Salah, karena penyempitan saluran pernapasan tidak berpengaruh pada sesak napas
- C. Salah, karena sesak napas pada asma disebabkan oleh infeksi paru-paru, bukan penyempitan saluran napas
- D. Benar, tetapi sesak napas pada asma disebabkan oleh produksi dahak berlebihan, bukan penyempitan saluran pernapasan

10. Kamu diminta membuat sebuah alat peraga sederhana untuk menjelaskan perbedaan utama antara emfisema dan pneumonia kepada siswa lain. Alat dan bahan manakah yang paling tepat untuk menggambarkan perbedaan tersebut?

- A. Balon karet yang diregangkan dan dipotong sebagian untuk menunjukkan kerusakan alveoli (emfisema), serta wadah berisi air dengan kertas berwarna merah untuk menunjukkan peradangan dan nanah (pneumonia)
- B. Tabung plastik dan pompa udara kecil untuk menunjukkan penyempitan saluran napas pada emfisema, serta termometer untuk menunjukkan demam pada pneumonia
- C. Balon karet besar untuk menunjukkan penumpukan udara pada emfisema, dan stetoskop untuk mendengarkan suara napas pada pneumonia
- D. Model paru-paru plastik dan mikroskop untuk melihat bakteri penyebab pneumonia dan kerusakan alveoli pada emfisema

11. Manakah dari berikut ini yang merupakan cara yang tepat untuk menjaga kesehatan sistem pernapasan?

- A. Merokok secara rutin setiap hari
- B. Menghindari polusi udara dan rutin berolahraga
- C. Mengonsumsi makanan cepat saji setiap hari
- D. Jarang minum air putih dan tidur kurang dari 5 jam

12. Mengapa penting untuk menghindari asap rokok dalam menjaga kesehatan sistem pernapasan?

- A. Asap rokok hanya berbau tidak sedap
- B. Karena asap rokok mengandung zat berbahaya yang merusak jaringan paru-paru
- C. Asap rokok membantu membersihkan saluran napas
- D. Tidak ada pengaruh pada paru-paru

13. Bagaimana cara melakukan latihan pernapasan yang benar untuk meningkatkan kapasitas paru-paru?

- A. Menghirup udara perlahan melalui hidung, menahan sebentar, lalu menghembuskan perlahan melalui mulut
- B. Menghirup udara cepat dan menghembuskan secara tiba-tiba
- C. Menahan napas selama mungkin tanpa bernapas
- D. Bernapas hanya melalui mulut tanpa hidung

14. Analisislah hubungan antara polusi udara dan gangguan sistem pernapasan!

- A. Polusi udara tidak berpengaruh pada sistem pernapasan
- B. Polusi udara hanya menyebabkan batuk ringan
- C. Polusi udara membantu membersihkan paru-paru
- D. Polusi udara mengandung partikel berbahaya yang dapat menyebabkan iritasi dan penyakit paru-paru

15. Bandingkan efek merokok aktif dan pasif terhadap kesehatan paru-paru!

- A. Merokok aktif dan pasif sama-sama tidak berbahaya
- B. Merokok aktif langsung merusak paru-paru, merokok pasif juga berbahaya namun efeknya lebih lambat
- C. Merokok pasif tidak berbahaya terhadap paru-paru
- D. Merokok aktif tidak berpengaruh pada paru-paru

16. Evaluasilah pernyataan: "Olahraga rutin dapat membantu menjaga kesehatan sistem pernapasan." Pernyataan ini...?

- A. Benar, karena olahraga meningkatkan kapasitas dan efisiensi paru-paru
- B. Salah, olahraga tidak berpengaruh pada paru-paru
- C. Salah, olahraga memperburuk pernapasan
- D. Benar, tapi olahraga hanya baik untuk jantung

17. Berikan alasan mengapa menjaga kebersihan lingkungan penting untuk kesehatan sistem pernapasan!

- A. Lingkungan kotor membantu membersihkan paru-paru
- B. Lingkungan bersih mengurangi paparan debu dan polutan yang mengiritasi saluran pernapasan
- C. Kebersihan lingkungan tidak berpengaruh pada pernapasan
- D. Lingkungan bersih menyebabkan alergi

18. Anda diminta membuat jadwal harian untuk menjaga kesehatan sistem pernapasan. Manakah jadwal berikut yang paling tepat?

- A. Bangun pagi, olahraga ringan, hindari polusi, istirahat cukup
 B. Bangun siang, merokok, makan cepat saji, begadang
 C. Tidur siang terus, tidak olahraga, sering keluar malam
 D. Bangun malam, makan banyak gorengan, tidak minum air putih
19. Cara efektif mengurangi risiko penularan penyakit pernapasan di sekolah adalah...
- A. Melarang kegiatan luar ruangan
 B. Mewajibkan masker setiap saat
 C. Meningkatkan kebersihan, fasilitas cuci tangan, edukasi etika batuk dan bersin
 D. Meliburkan sekolah saat ada siswa sakit
20. Kamu diminta merancang sebuah poster edukasi yang tidak hanya memberikan informasi tentang cara menjaga kesehatan sistem pernapasan, tetapi juga mengintegrasikan solusi inovatif untuk mengurangi polusi udara di lingkungan sekolah. Dari ide-ide berikut, manakah yang paling tepat dan kreatif untuk dimasukkan dalam poster tersebut?
- A. Menampilkan diagram proses pernapasan lengkap dengan ilustrasi efek polusi udara, serta mengusulkan program penghijauan lingkungan, penggunaan transportasi ramah lingkungan, dan kampanye pengurangan sampah plastik di sekolah
 B. Membuat poster dengan gambar paru-paru sehat dan paru-paru yang rusak tanpa penjelasan, serta menuliskan daftar penyakit pernapasan secara lengkap
 C. Menampilkan slogan “Jangan Merokok” dengan gambar asap rokok tanpa memberikan langkah konkret menjaga kesehatan paru-paru
 D. Membuat poster yang hanya menampilkan manfaat olahraga tanpa mengaitkan dengan pencegahan polusi atau kebiasaan buruk lainnya
21. Bagaimana cara penularan virus flu burung dari unggas ke manusia?
- A. Melalui gigitan nyamuk
 B. Melalui makanan yang terkontaminasi
 C. Melalui kontak langsung atau menghirup udara yang tercemar virus
 D. Melalui transfusi darah
22. Sesak napas pada penderita asma biasanya dibarengi oleh yang merupakan suara khas bernada tinggi saat pasien mengeluarkan napas.
- A. Ronkhi
 B. Mengi (wheezing)
 C. Stridor
 D. Crackles
23. Saat flu, hidung kita akan dipenuhi...sehingga mengganggu proses pernafasan.
- A. Darah
 B. Lendir
 C. Debu
 D. Udara

24. Waktu normal yang diperlukan manusia untuk tidur kurang lebih...jam sehari atau sepertiga hari. Tidur yang cukup dapat menjaga organ pernafasan karena...

- A. 8 jam, dapat membantu tubuh memperbaiki jaringan paru-paru dan meningkatkan daya tahan tubuh
- B. 4 jam, dapat menyebabkan kelelahan
- C. 5 jam, dapat membuat tubuh rileks serta mencegah dari penyakit
- D. 1 jam, dapat menurunkan konsentrasi

25. Bagaimana pola makan yang baik untuk menjaga kesehatan organ sistem pernafasan?

- A. Makanan tinggi gula dan garam
- B. Makanan tinggi protein dan lemak
- C. Makanan bergizi seimbang kaya antioksidan, vitamin, mineral
- D. Menghindari semua makanan olahan



Lampiran 6

Rubrik Soal Siklus I dan Siklus II

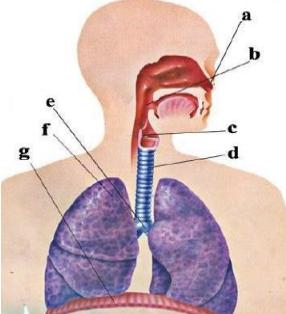
No	Soal	Indikator	Level Kognitif	Jawaban
1.	Organ pertama yang dilalui udara saat manusia bernapas adalah...?	Peserta didik dapat mengingat organ pernapasan pertama	C1 (Mengingat)	A. Hidung
2.	Fungsi utama alveolus dalam sistem pernapasan adalah...?	Peserta didik dapat memahami fungsi alveolus	C2 (Memahami)	C. Tempat pertukaran gas oksigen dan karbon dioksida
3.	Bagian hidung yang berfungsi menyaring debu dan kotoran adalah...?	Peserta didik dapat memahami fungsi bagian hidung	C2 (Memahami)	B. Rambut hidung
4.	Urutan organ pernapasan manusia yang benar adalah...?	Peserta didik dapat mengingat urutan organ pernapasan	C1 (Mengingat)	D. Hidung – faring – laring – trachea – bronkus – bronkiolus – alveolus
5.	Jika seseorang mengalami kerusakan pada laring, fungsi apa yang paling terpengaruh?	Peserta didik dapat menganalisis fungsi laring	C4 (Menganalisis)	B. Produksi suara
6.	Bagaimana fungsi trachea dalam sistem pernapasan?	Peserta didik dapat memahami fungsi trachea	C2 (Memahami)	A. Saluran udara dari laring ke bronkus
7.	Seorang siswa ingin menjelaskan fungsi bronkiolus kepada temannya. Fungsi yang benar adalah...?	Peserta didik dapat menerapkan pengetahuan fungsi bronkiolus	C3 (Menerapkan)	D. Menghubungkan bronkus ke alveolus
8.	Mengapa rongga hidung memiliki banyak pembuluh darah dan rambut halus?	Peserta didik dapat menganalisis fungsi rongga hidung	C4 (Menganalisis)	C. Untuk melembabkan, menghangatkan, dan menyaring udara

9.	Evaluasilah pernyataan berikut: "Alveolus berfungsi sebagai tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida." Pernyataan ini...?	Peserta didik dapat mengevaluasi kebenaran fungsi alveolus	C5 (Mengevaluasi)	A. Benar dan sesuai fungsi alveolus
10.	Anda diminta membuat sebuah rancangan alat peraga sederhana untuk menjelaskan fungsi organ pernapasan manusia. Manakah rancangan berikut yang paling tepat menggambarkan proses pernapasan mulai dari masuknya udara hingga pertukaran gas di paru-paru?	Peserta didik dapat mencipta rancangan alat peraga yang menggambarkan proses pernapasan secara lengkap dan benar	C6 (Mencipta)	C. Model yang terdiri dari saluran udara (hidung, trachea), kantong udara (paru-paru), dan tempat pertukaran gas (alveolus)



No	Soal	Indikator	Level Kognitif	Jawaban
11.	Otot yang membantu pernapasan manusia adalah...?	Peserta didik dapat mengingat organ pernapasan pertama yang dilalui udara	C1 (Mengingat)	C. Diafragma
12.	Apa fungsi otot diafragma saat proses inspirasi?	Peserta didik dapat memahami peran otot diafragma dalam inspirasi	C2 (Memahami)	B. Berkontraksi dan bergerak ke bawah untuk memperbesar rongga dada
13.	Bagaimana otot antar tulang rusuk berperan saat inspirasi?	Peserta didik dapat menerapkan pengetahuan fungsi otot antar tulang rusuk	C3 (Menerapkan)	C. Berkontraksi dan mengangkat tulang rusuk sehingga rongga dada membesar
14.	Mengapa volume rongga dada meningkat saat inspirasi?	Peserta didik dapat menganalisis penyebab perubahan volume rongga dada	C4 (Menganalisis)	D. Karena kontraksi otot diafragma dan otot antar tulang rusuk
15.	Bandingkan tekanan udara di dalam paru-paru saat inspirasi dan ekspirasi!	Peserta didik dapat menganalisis perbedaan tekanan udara saat inspirasi dan ekspirasi	C4 (Menganalisis)	B. Tekanan lebih rendah saat inspirasi dan lebih tinggi saat ekspirasi
16.	Evaluasi pernyataan berikut: "Relaksasi otot diafragma menyebabkan udara keluar dari paru-paru." Pernyataan ini...?	Peserta didik dapat mengevaluasi kebenaran pernyataan mekanisme pernapasan	C5 (Mengevaluasi)	A. Benar, karena relaksasi diafragma mengencilkan rongga dada dan mendorong udara keluar
17.	Jika seseorang mengalami cedera pada otot diafragma, bagaimana cara bernapasnya akan terpengaruh?	Peserta didik dapat mengevaluasi dampak cedera otot diafragma	C5 (Mengevaluasi)	C. Inspirasi terganggu karena diafragma tidak bisa berkontraksi efektif
18.	Bagaimana proses pertukaran gas terjadi di alveolus selama mekanisme pernapasan?	Peserta didik dapat memahami proses pertukaran gas di alveolus	C2 (Memahami)	C. Oksigen masuk ke darah dan karbon dioksida keluar dari darah ke alveolus

19.	Manakah urutan langkah mekanisme pernapasan manusia yang benar dari inspirasi hingga ekspirasi?	Peserta didik dapat mencipta urutan langkah mekanisme pernapasan yang benar	C3 (Menerapkan)	B. Otot diafragma berkontraksi → rongga dada membesar → udara masuk paru-paru → otot diafragma relaksasi → rongga dada mengecil → udara keluar paru-paru
20.	Anda diminta membuat model alat peraga mekanisme pernapasan manusia. Model manakah yang paling tepat menggambarkan fungsi otot diafragma dan paru-paru saat bernapas?	Peserta didik dapat mencipta model alat peraga yang menggambarkan mekanisme pernapasan dengan fungsi otot diafragma dan paru-paru secara tepat	C3 (Menerapkan)	B. Model dengan balon sebagai paru-paru, botol sebagai rongga dada, dan balon karet sebagai diafragma yang bergerak naik turun
21	Organ pernafasan yang berfungsi sebagai jalan masuknya udara dan makanan disebut...	Peserta didik dapat mengingat organ pernafasan yang berfungsi sebagai jalan masuknya udara dan makanan	C1 (Mengingat)	B. Faring
22.	Bagaimana mekanisme kerja laring dalam melindungi saluran pernapasan saat menelan makanan?	Peserta didik dapat memahami mekanisme kerja laring dalam melindungi saluran pernapasan saat menelan makanan	C2 (Memahami)	E. Laring menutup dengan epiglotis saat menelan sehingga makanan tidak masuk ke trachea dan paru-paru.
23.	Organ pernafasan manakah yang memiliki dinding tipis dan banyak kapiler darah sehingga memungkinkan difusi oksigen dan karbon dioksida?	Peserta didik dapat mengidentifikasi organ pernafasan dan fungsinya	C1 (Mengingat)	D. Alveolus
No	Soal	Indikator	Level Kognitif	Jawaban
1.	Penyakit yang disebabkan oleh bakteri <i>Mycobacterium tuberculosis</i> dan dapat menyebabkan kerusakan jaringan paru-paru adalah...?	Peserta didik dapat mengingat nama dan penyebab penyakit gangguan pernapasan	C1 (Mengingat)	A. Tuberkulosis (TBC)

24.	 <p>Setelah udara melalui laring, udara akan diteruskan ke trachea, organ trachea pada gambar diatas ditunjukkan oleh huruf...</p>	<p>Peserta didik dapat mengidentifikasi organ pernapasan dan fungsinya</p>	C1 (Mengingat)	F. Huruf d
25.	Paru-paru dilapisi oleh selaput tipis yang disebut...	<p>Peserta didik dapat Mengidentifikasi nama lapisan pelindung paru-paru</p>	C1 (Mengingat)	B. Pleura
No	Soal	Indikator	Level Kognitif	Jawaban
2.	Apa penyebab utama terjadinya penyakit asma pada sistem pernapasan manusia?	<p>Peserta didik dapat memahami penyebab asma</p>	C2 (Memahami)	B. Peradangan dan penyempitan saluran pernapasan akibat alergi atau iritan
3.	Seorang pasien mengalami batuk berdahak, sesak napas, dan produksi lendir berlebih. Penyakit apakah yang kemungkinan diderita pasien tersebut?	<p>Peserta didik dapat menerapkan gejala untuk menentukan penyakit</p>	C2 (Memahami)	C. Bronkitis kronis
4.	Mengapa penderita emfisema mengalami kesulitan bernapas?	<p>Peserta didik dapat menganalisis penyebab kesulitan bernapas pada emfisema</p>	C4 (Menganalisis)	D. Kerusakan dan kehilangan elastisitas alveoli sehingga pertukaran gas terganggu
5.	Bandingkan ciri-ciri penyakit pneumonia dengan flu!	<p>Peserta didik dapat menganalisis perbedaan ciri-ciri pneumonia dan flu</p>	C4 (Menganalisis)	B. Pneumonia menyebabkan infeksi paru-paru berat dengan demam tinggi, sedangkan flu

No	Soal	Indikator	Level Kognitif	Jawaban
				biasanya ringan dan menyerang saluran pernapasan atas
6.	Apa perbedaan utama antara bronkitis dan bronkiolitis dari segi organ yang terinfeksi?	Peserta didik dapat mengingat dan membedakan organ yang terinfeksi pada bronkitis dan bronkiolitis	C1 (Mengingat)	B. Bronkitis menyerang saluran bronkial, bronkiolitis menyerang bronkiolus (saluran udara terkecil)
7.	Mengapa pneumonia dapat menyebabkan sesak napas pada penderitanya?	Peserta didik dapat menganalisis penyebab sesak napas pada pneumonia	C4 (Menganalisis)	B. Alveoli terisi cairan sehingga mengganggu pertukaran oksigen
8.	Evaluasilah pernyataan berikut: "Sinusitis kronis biasanya berlangsung lebih dari 12 minggu dengan gejala yang lebih ringan." Pernyataan ini...?	Peserta didik dapat mengevaluasi karakteristik sinusitis kronis	C4 (Menganalisis)	A. Benar, karena gejala berlangsung lama dan cenderung ringan
9.	Evaluasilah pernyataan berikut: "Penyempitan saluran pernapasan pada asma menyebabkan sesak napas." Pernyataan ini...?	Peserta didik dapat mengevaluasi kebenaran dan dampak penyempitan saluran pernapasan pada asma	C4 (Menganalisis)	A. Benar, karena penyempitan menghambat aliran udara masuk dan keluar
10.	Kamu diminta membuat sebuah alat peraga sederhana untuk menjelaskan perbedaan utama antara emfisema dan pneumonia kepada siswa lain. Alat dan bahan manakah yang paling tepat untuk menggambarkan perbedaan tersebut?	Peserta didik dapat mencipta alat peraga sederhana yang menggambarkan kerusakan alveoli pada emfisema dan peradangan serta nanah pada pneumonia secara visual	C3 (Menerapkan)	A. Balon karet yang diregangkan dan dipotong sebagian untuk menunjukkan kerusakan alveoli (emfisema), serta wadah berisi air dengan kertas berwarna merah untuk menunjukkan peradangan dan nanah (pneumonia)

No	Soal	Indikator	Level Kognitif	Jawaban
11.	Manakah dari berikut ini yang merupakan cara yang tepat untuk menjaga kesehatan sistem pernapasan?	Peserta didik dapat mengingat cara menjaga kesehatan sistem pernapasan	C1 (Mengingat)	B. Menghindari polusi udara dan rutin berolahraga
12.	Mengapa penting untuk menghindari asap rokok dalam menjaga kesehatan sistem pernapasan?	Peserta didik dapat memahami dampak asap rokok pada sistem pernapasan	C2 (Memahami)	B. Karena asap rokok mengandung zat berbahaya yang merusak jaringan paru-paru
13.	Bagaimana cara melakukan latihan pernapasan yang benar untuk meningkatkan kapasitas paru-paru?	Peserta didik dapat menerapkan teknik latihan pernapasan yang benar	C3 (Menerapkan)	A. Menghirup udara perlahan melalui hidung, menahan sebentar, lalu menghembuskan perlahan melalui mulut
14.	Analisislah hubungan antara polusi udara dan gangguan sistem pernapasan!	Peserta didik dapat menganalisis pengaruh polusi udara terhadap kesehatan pernapasan	C4 (Menganalisis)	D. Polusi udara mengandung partikel berbahaya yang dapat menyebabkan iritasi dan penyakit paru-paru
15.	Bandingkan efek merokok aktif dan pasif terhadap kesehatan paru-paru!	Peserta didik dapat menganalisis perbedaan dampak merokok aktif dan pasif	C4 (Menganalisis)	B. Merokok aktif langsung merusak paru-paru, merokok pasif juga berbahaya namun efeknya lebih lambat
16.	"Olahraga rutin dapat membantu menjaga kesehatan sistem pernapasan." Pernyataan ini...?	Peserta didik dapat menganalisis manfaat olahraga terhadap sistem pernapasan	C4 (Menganalisis)	A. Benar, karena olahraga meningkatkan kapasitas dan efisiensi paru-paru
17.	Berikan alasan mengapa menjaga kebersihan lingkungan penting untuk kesehatan sistem pernapasan!	Peserta didik dapat mengevaluasi pentingnya kebersihan lingkungan bagi sistem pernapasan	C4 (Menganalisis)	B. Lingkungan bersih mengurangi paparan debu dan polutan yang dapat mengganggu pernapasan
18.	Anda diminta membuat jadwal harian untuk menjaga kesehatan	Peserta didik dapat mencipta jadwal harian dengan kebiasaan	C4 (Menganalisis)	A. Bangun pagi, olahraga ringan, hindari polusi, istirahat cukup

No	Soal	Indikator	Level Kognitif	Jawaban
	sistem pernapasan. Manakah jadwal berikut yang paling tepat?	sehat untuk sistem pernapasan		
19.	Cara efektif mengurangi risiko penularan penyakit pernapasan di sekolah adalah...	Peserta didik dapat memahami langkah efektif pencegahan penularan penyakit pernapasan di sekolah	C3 (Menerapkan)	C. Meningkatkan kebersihan, fasilitas cuci tangan, edukasi etika batuk dan bersin
20.	Kamu diminta merancang sebuah poster edukasi yang tidak hanya memberikan informasi tentang cara menjaga kesehatan sistem pernapasan, tetapi juga mengintegrasikan solusi inovatif untuk mengurangi polusi udara di lingkungan sekolah. Dari ide-ide berikut, manakah yang paling tepat dan kreatif untuk dimasukkan dalam poster tersebut?	Peserta didik dapat mencipta poster edukasi yang informatif dan inovatif mengenai kesehatan pernapasan dan pengurangan polusi udara	C4 (Menganalisis)	A. Menampilkan diagram proses pernapasan lengkap dengan ilustrasi efek polusi udara, serta mengusulkan program penghijauan lingkungan, penggunaan transportasi ramah lingkungan, dan kampanye pengurangan sampah plastik di sekolah
21.	Bagaimana cara penularan virus flu burung dari unggas ke manusia?	Peserta didik dapat menjelaskan cara penularan virus flu burung	C2 (Memahami)	C. Melalui kontak langsung atau menghirup udara yang tercemar virus
22.	Sesak napas pada penderita asma biasanya dibarengi oleh yang merupakan suara khas bernada tinggi saat pasien mengeluarkan napas.	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis suara napas tambahan pada sesak napas	C1 (Mengingat)	B. Mengi (wheezing)
23.	Saat flu, hidung kita akan dipenuhi sehingga mengganggu proses pernapasan.	Peserta didik dapat mengidentifikasi penyebab hidung tersumbat saat flu	C1 (Mengingat)	B. Lendir
24.	Waktu normal yang diperlukan manusia untuk tidur kurang lebih....jam sehari atau sepertiga hari.	Peserta didik dapat mengetahui durasi tidur normal pada manusia dan	C1 (Mengingat) & C2 (Memahami)	A. 8 jam, dapat membantu tubuh memperbaiki jaringan paru-paru dan meningkatkan daya tahan tubuh

No	Soal	Indikator	Level Kognitif	Jawaban
	Tidur yang cukup dapat menjaga organ pernafasan karena...	memahami manfaat tidur cukup bagi kesehatan organ pernafasan		
25.	Bagaimana pola makan yang baik untuk menjaga kesehatan organ sistem pernafasan?	Peserta didik dapat mengidentifikasi pola makan sehat untuk pernapasan	C2 (Memahami)	C. Makanan bergizi seimbang kaya antioksidan, vitamin, mineral

- Nilai = $\frac{\text{Jumlah Benar Keseluruhan}}{\text{Skor Benar Semua}} \times 100 = \dots?$

Contoh: $\frac{20}{25} \times 100 = 0,8 \times 100 = 80$



Lampiran 7**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK**

Nama Pengamat :

Kelas/Semeseter :

Tanggal :

Mata Pelajaran :

No	Aspek yang diamati	Indikator	Siklus I		Siklus II	
			Pertemuan			
			1	2	1	2
1	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai materi sistem pernafasan dengan menggunakan media video animasi	Peserta didik fokus memperhatikan video				
2	Peserta didik memahami materi sistem pernafasan yang telah dijelaskan menggunakan media video animasi	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan terkait materi video				
3	Peserta didik aktif berpartisipasi dalam diskusi	Peserta didik aktif bertanya atau memberi tanggapan				
4	Peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi mengenai materi sistem pernafasan dengan menggunakan media video animasi	Peserta didik menunjukkan antusiasme selama proses pembelajaran				
5	Peserta didik aktif bekerjasama dengan kelompok	Peserta didik bekerja sama dengan teman saat diskusi atau tugas kelompok				
6	Peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan	Peserta didik mampu mengerjakan tugas setelah menonton video				

Keterangan:

Memberikan angka (1) jika peserta didik yang bersangkutan aktif dalam setiap aspek yang diamati.

Lampiran 8

Nilai Ulangan Harian, Hasil Tes Evaluasi Siklus I dan Siklus II

Hasil Ujian Harian Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran IPAS

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AMI	76	✓	
2.	AF	92	✓	
3.	AS	80	✓	
4.	AA	90	✓	
5.	AR	65		✓
6.	GSS	75	✓	
7.	AAA	73		✓
8.	MR	66		✓
9.	NAR	65		✓
10.	RH	68		✓
11.	YY	75	✓	
12.	ZN	70	✓	
Jumlah		895		
Nilai Rata-Rata		74,58		

Hasil Tes Evaluasi Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AMI	80	✓	
2.	AF	96	✓	
3.	AS	84	✓	
4.	AA	88	✓	
5.	AR	52		✓
6.	GSS	76	✓	
7.	AAA	72		✓
8.	MR	56		✓
9.	NAR	60		✓
10.	RH	76	✓	
11.	YY	76	✓	
12.	ZN	80	✓	
Jumlah		896		
Nilai Rata-Rata		74,66		

Hasil Tes Evaluasi Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AMI	88	✓	
2.	AF	96	✓	
3.	AS	88	✓	
4.	AA	96	✓	
5.	AR	72		✓
6.	GSS	80	✓	
7.	AAA	80	✓	
8.	MR	76	✓	
9.	NAR	80	✓	
10.	RH	84	✓	
11.	YY	88	✓	
12.	ZN	88	✓	
Jumlah		1,016		
Nilai Rata-Rata		84,66		

Lampiran 8

Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang di Amati					
		1	2	3	4	5	6
1.	AMI	1	1	1	1	1	1
2.	AF	1	1	1	1	1	1
3.	AS	1	1	1	1	1	1
4.	AA	1	1	1	1	1	1
5.	AR						
6.	GSS			1			1
7.	AAA	1	1	1			1
8.	MR						
9.	NAR					1	
10.	RH						1
11.	YY		1	1	1	1	1
12.	ZN	1	1	1		1	1
Jumlah		6	7	8	5	7	9
Percentase		50%	58%	67%	42%	58%	75%

Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang di Amati					
		1	2	3	4	5	6
1.	AMI	1	1	1	1	1	1
2.	AF	1	1	1	1	1	1
3.	AS	1	1	1	1	1	1
4.	AA	1	1	1	1	1	1
5.	AR						
6.	GSS	1	1	1	1	1	1
7.	AAA	1	1	1	1	1	1
8.	MR						1
9.	NAR			1		1	1
10.	RH		1	1			1
11.	YY	1	1	1		1	1
12.	ZNT	1	1	1	1	1	1
Jumlah		8	9	10	8	9	11
Persentase		67%	75%	83%	67%	75%	92%

Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang di Amati					
		1	2	3	4	5	6
1.	AMI	1	1	1	1	1	1
2.	AF	1	1	1	1	1	1
3.	AS	1	1	1	1	1	1
4.	AA	1	1	1	1	1	1
5.	AR						
6.	GSS	1	1	1	1	1	1
7.	AAA	1	1	1	1	1	1
8.	MR						
9.	NAR			1		1	1
10.	RH	1	1	1	1	1	1
11.	YY	1	1	1	1	1	1
12.	ZN	1	1	1	1	1	1
Jumlah		9	9	10	9	10	10
Persentase		75%	75%	83%	75%	83%	83%

Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang di Amati					
		1	2	3	4	5	6
1.	AMI	1	1	1	1	1	1
2.	AF	1	1	1	1	1	1
3.	AS	1	1	1	1	1	1
4.	AA	1	1	1	1	1	1
5.	AR						1
6.	GSS	1	1	1	1	1	1
7.	AAA	1	1	1	1	1	1
8.	MR	1	1	1	1	1	1
9.	NAR	1	1	1	1	1	1
10.	RH	1	1	1	1	1	1
11.	YY	1	1	1	1	1	1
12.	ZN	1	1	1	1	1	1
Jumlah		10	11	11	10	11	12
Persentase		83%	92%	92%	83%	92%	100%

Lampiran 10

Dokumentasi

Siklus I

a. Pertemuan Pertama

Guru menampilkan video animasi materi organ-organ pernafasan manusia



Peserta didik mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru



b. Pertemuan Kedua

Guru menampilkan video animasi materi mekanisme pernafasan manusia



Peserta didik mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru



c. Pertemuan Ketiga

Guru menampilkan alat peraga sistem pernafasan manusia dan mekanisme kerjanya



Peserta didik mempresentasikan alat peraga sistem pernafasan manusia yang telah dibuat



Peserta didik mengerjakan soal evaluasi



Siklus II

a. Pertemuan Pertama

Guru menampilkan video animasi materi gangguan pada sistem pernafasan manusia



Peserta didik mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru



b. Pertemuan Kedua

Guru menampilkan video animasi materi cara menjaga kesehatan sistem pernafasan manusia



Peserta didik mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru



c. Pertemuan Ketiga

Guru menginstruksikan peserta didik untuk membuat poster terkait dengan materi sistem pernafasan



Peserta didik membuat poster dan mempresentasikan karya mereka



Peserta didik mengerjakan soal evaluasi



BAB I Aldy Wirandi

105401105321

by Tahap Tutup

MAKASSAR



Submission date: 21-Aug-2025 09:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 2732651521

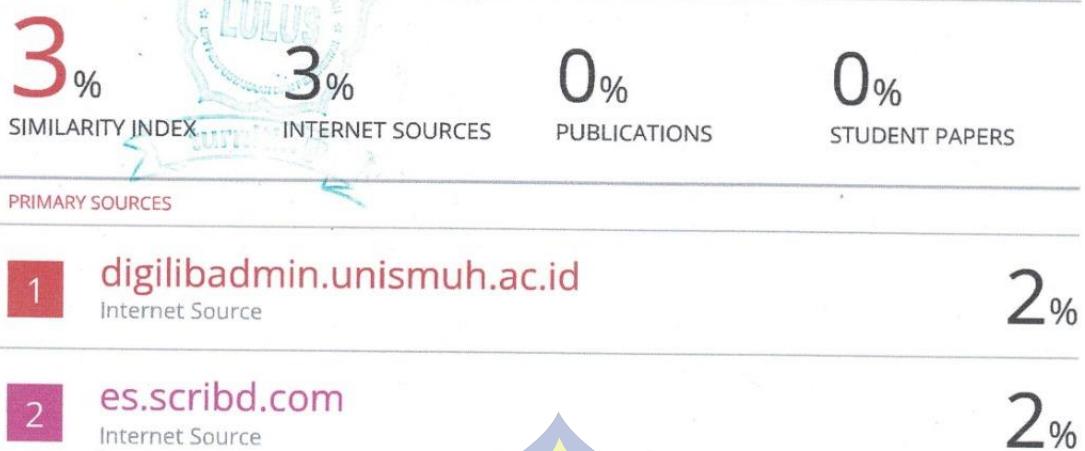
File name: BAB_I_51.docx (32.76K)

Word count: 713

Character count: 4784

BAB I Aldy Wirandi 105401105321

ORIGINALITY REPORT



Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



BAB II Aldy Wirandi

105401105321

by Tahap Tutup



Submission date: 16-Aug-2025 01:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2730318136

File name: BAB_II_42.docx (461K)

Word count: 1854

Character count: 12368

BAB II Aldy Wirandi 105401105321

ORIGINALITY REPORT



BAB III Aldy Wirandi

105401105321

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Aug-2025 09.09AM (UTC+0700)
Submission ID: 2732651925
File name: BAB_III_61.docx (113.91K)
Word count: 973
Character count: 6233



BAB III Aldy Wirandi 105401105321

ORIGINALITY REPORT

8%
SIMILARITY INDEX

8%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

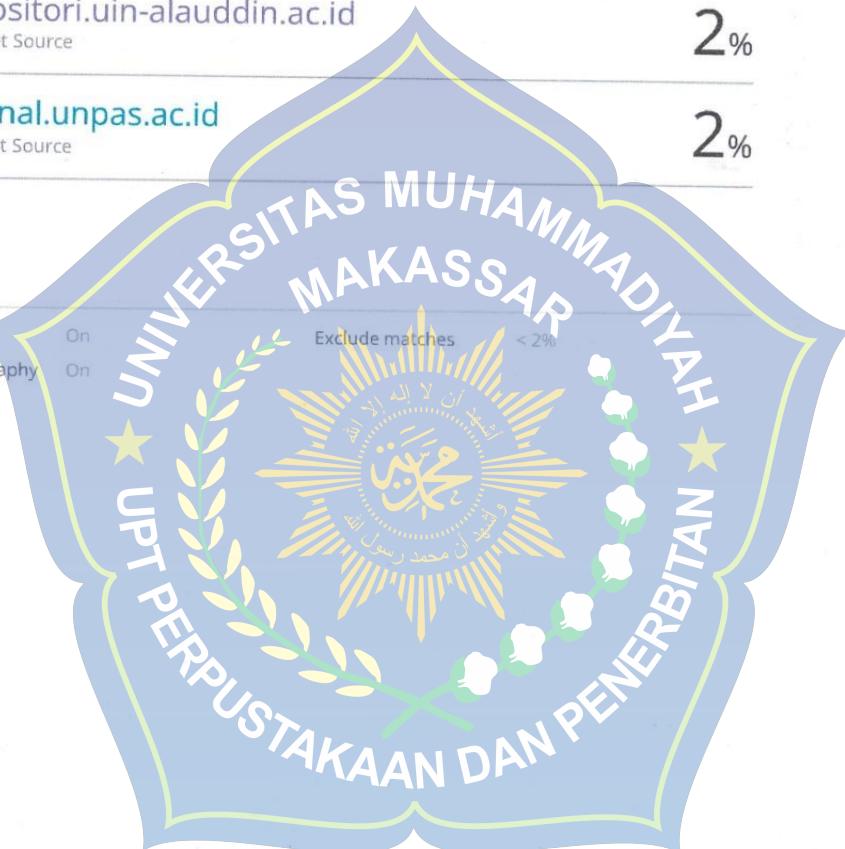
1	docplayer.info Internet Source	3%
2	e-journal.undikma.ac.id Internet Source	2%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
4	journal.unpas.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

On
On

Exclude matches

< 2%



BAB IV Aldy Wirandi

105401105321

by Tahap Tutup



BAB IV Aldy Wirandi 105401105321

ORIGINALITY REPORT

4%
SIMILARITY INDEX4%
INTERNET SOURCES0%
PUBLICATIONS0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	conferences.unusa.ac.id Internet Source	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliographyOn
On

Exclude matches

< 2%



BAB V Aldy Wirandi
105401105321



BAB V Aldy Wirandi 105401105321

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejurnal.radenintan.ac.id

Internet Source

5%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Aldy Wrandi

Nim : 105401105321

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3%	10 %
2	Bab 2	5%	25 %
3	Bab 3	8%	10 %
4	Bab 4	4%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Agustus 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nuraini, S. Suli, M. P.

RIWAYAT HIDUP



Aldy Wirandi. Lahir di Watansoppeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng pada tanggal 25 April 2003. Anak pertama dari pasangan Ayahanda Marhabang dan Ibunda Hasni. Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh pada tahun 2009 di SD Negeri 20 Totakka Kec. Lalabata Kabupaten Soppeng dan tamat ada tahun 2015. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Watansoppeng Kec. Lalabata Kabupaten Soppeng dan tamat pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan pada tahun 2017 di SMA Negeri 4 Soppeng Kec. Lalabata Kabupaten Soppeng dan tamat pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 peneliti melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Strata 1 (S1). Pada tahun 2025, akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi “Penerapan Video Animasi Untuk Meningkatkan Ips Pada Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 195 Barae”.